

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, NORMA SUBJEKTIF DAN  
PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT  
MENGIMPLEMENTASIKAN AKUNTANSI MELALUI APLIKASI  
PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SELULER  
(Studi pada Pelaku UMKM Kabupaten Pemalang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah



**Disusun Oleh :**

**FETI PRIHATINI**

**NIM : 1805046035**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi a.n Feti Prihatini

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamualakum Wr.Wb*

Setelah kami melakukan penelitian dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama Lengkap : Feti Prihatini

NIM : 1805046035

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler (Studi pada Pelaku UMKM Kabupaten Pemalang)**

Dengan ini, kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Semarang, 1 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing



**Dr. Ratno Agrivanto, M. Si., Akt., CA, CPA**  
NIP. 19710830 199803 1 003

**Faris Shalahuddin Zakiv, M.E., Ak**  
NIP. 19900227 201903 1 012

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JL. Prof Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax. : (024) 7608454  
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

### PENGESAHAN

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mengimplemnetasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler (Studi pada Pelaku UMKM Kabupaten Pemalang)**

Penulis : Feti Prihatini  
NIM : 1805046035  
Jurusan : SI Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal

**22 Desember 2022**

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) pada tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 27 Desember 2022

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Septiana Na'afi S.Hi., M.Si**  
NIP. 19890924 201903 2 018

Sekretaris Sidang

**Faris Shalahuddin Zakiy, S.E., M.E**  
NIP. 19900227 201903 1 012

Penguji I

**Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM**  
NIP. 19840308 201503 1 003

Penguji II

**Irma Istiariani, S.E., M.Si**  
NIP. 19880708 201903 2 013

Pembimbing I

**Dr. Ratno Agriyanto, Msi., Akt**  
NIP. 19800128 200801 1 010

Pembimbing II

**Faris Shalahuddin Zakiy, S.E., M.E**  
NIP. 19900227 201903 1 012



## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ ..... (٢٨٦)

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.*

**QS. Al-Baqarah ayat 286**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah 'ala kulli hal*, segala puji bagi Allah dalam setiap keadaan yang tidak pernah berhenti mencurahkan rahmat, hidayah, serta perlindungan kepada hamba-Nya pada setiap fase kehidupan. Tanpa izin dari-Nya, Penulis tidak akan mungkin menyelesaikan kewajiban ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan yang ada serta syafaatnya kita harapkan di Hari Akhir nanti.

Karya ini saya persembahkan dengan setulus hati kepada:

1. Orang Tua tercinta, Bapak Kaliri dan Ibu Puji Astuti yang tiada henti memberikan kasih sayang serta dukungan dalam segala hal. *Rabbighfirli waliwalidayya warhamhuma kama rabbayani saghira*.
2. Kakak dan adik saya tercinta, Linna Apriliani, Faizal Mustofa, Rizza Setiani dan Rizky Alfian Mughni yang selalu mendukung dan membantu saya dalam segala hal. Semoga Allah berikan kesehatan dan kebahagiaan lahir-batin serta dilancarkan dalam menempuh pendidikan.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Ratno Agriyanto M.Si Akt., dan Bapak Faris Shalahuddin Zakiy M.E., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan kewajiban ini dengan baik. Semoga Allah berikan kesehatan dan kebahagiaan lahir-batin.
4. Teman-teman terkasih, siapapun dan di manapun kalian berada yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, dan saling menguatkan. Semoga Allah permudah segala urusan yang sedang kalian lakukan.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 6 Desember 2022

Deklarator



**Feti Prihatini**

**NIM. 1805046035**

**PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB  
KE HURUF LATIN**

Pedoman transliterasi merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan skripsi sebagai pengalihan dari huruf Arab atau lainnya ke huruf latin. Pedoman transliterasi tersebut diantaranya:

**Konsonan**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B
ت	Ta'	T
ث	Tsa	ṡ
ج	Jim	J
ح	Ha'	ḥ
خ	Kha'	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Ḍ
ر	Ra'	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	ṣ
ض	Dhad	ḍ
ط	Tha'	ṭ
ظ	Zha'	ẓ
ع	'Ain	‘
غ	Ghain	G
ف	Fa'	F
ق	Qaf	Q

ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	‘
ي	Ya’	Y

### Vokal

َ = a

ِ = i

ُ = u

### Diftong

اِي = ay

اُو = aw

### Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misal: ثَمَّ (*Tsumma*). بِكُلِّ (*Bikulli*)

### Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*-... misalnya الْحَسَبِ (*Al-hisabi*)

### Ta’ Marbuthah

*Ta’ marbuthah* ditulis dengan huruf “h” apabila *ta’ marbuthah* mati atau dibaca seperti berharakat sukun misalnya الْمَعِشَتِ (*Al-ma’isyah*).



## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of knowledge of accounting, subjective norms and perceptions of behavioral control on intention of implementing accounting. This research method used is a quantitative approach. Samples taken from the population in this study were 100 MSME in Pematang Rejang Regency using a purposive sampling method. The data analysis technique in this study used Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. The results of this study stated that accounting knowledge had a significant effect on the intention to implement accounting through mobile-based financial recording applications, subjective norms did not have a significant effect on the intention to implement accounting in mobile-based financial recording applications, as well as perceptions of behavioral control have a significant effect on the intention to implement accounting in mobile-based financial recording applications.*

**Keywords:** *Accounting knowledge, subjective norms, perceived behavioral control, intention*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mengimplementasikan akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil dari populasi pada penelitian ini sebanyak 100 pelaku UMKM di Kabupaten Pematang Jaya dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler, norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler, serta persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler.

**Kata Kunci:** Pengetahuan akuntansi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, minat

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta perlindungan-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **”Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler”**. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan untuk kehidupan manusia yang lebih baik di dunia maupun kelak di akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dalam ilmu Akuntansi Syariah. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian karya ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan adanya bantuan dan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dari berbagai pihak pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M. Si, Akt., CA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, serta Dosen Pembimbing I yang senantiasa untuk memberikan arahan dan semangat selama proses studi di UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Warno, S. E., M. Si., SAS selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Faris Shalahudin Zakiy M.E., Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.

6. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa membantu dalam proses administrasi dalam proses penyusunan skripsi.
7. Staff beserta Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa membantu dalam proses administrasi dalam proses penyusunan skripsi.
8. Keluarga besar Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blora yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga.
9. Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UKM (Diskoperindag) Kabupaten Pemalang yang telah membantu dalam memberikan informasi untuk mendukung proses penyusunan skripsi.
10. Seluruh Pelaku UMKM di Kabupaten Pemalang selaku responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
11. Orang Tua tercinta, Bapak Kaliri dan Ibu Puji Astuti yang tiada henti memberikan kasih sayang serta dukungan dalam segala hal..
12. Kakak dan adik saya tercinta, Linna Apriliani, Faizal Mustofa, Rizza Setiani dan Rizky Alfian Mughni yang selalu mendukung dan membantu dalam segala hal.
13. Teman-teman terkasih, siapapun dan di manapun kalian berada yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, dan saling menguatkan. Semoga Allah permudah segala urusan yang sedang kalian lakukan.
14. Semua pihak, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyusunan skripsi. semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwasanya karya ini jauh dari kata sempurna. Sehingga, mengharapkan kritik dan saran dari para Pembaca yang bersifat memperbaiki dan membangun. Semoga skripsi ini

bermanfaat bagi siapapun dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, Desember 2022

Penulis

**Feti Prihatini**

**NIM. 1805046035**

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>DEKLARASI</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB</b> .....	vii
<b>KE HURUF LATIN</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II</b> .....	13
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. <i>Theory Planned of Behaviour</i> (TPB).....	13
2.1.2. Minat.....	15
2.1.3. Pengetahuan Akuntansi.....	16
2.1.4. Norma Subjektif .....	20
2.1.5. Persepsi Kontrol Perilaku .....	22
2.1.6. Aplikasi Akuntansi .....	26
2.1.7. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	29
2.2. Peneltian Terdahulu .....	34

2.3. Rumusan Hipotesis Penelitian .....	39
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik .....	43
<b>BAB III</b> .....	44
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	44
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Sumber Data.....	44
3.3. Populasi dan Sampel.....	45
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.6. Teknik Analisa Data.....	50
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	50
3.6.2. Uji Instrumen Penelitian.....	50
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	51
3.6.4. Uji Hipotesis .....	52
3.6.5. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	53
<b>BAB IV</b> .....	55
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	55
4.1. Analisis Data Penelitian.....	55
4.1.1. Gambaran Umum Responden.....	55
4.1.2. Karakteristik Responden .....	56
4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	58
4.3. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian .....	59
4.3.1. Uji Validitas .....	59
4.3.2. Uji Reliabilitas .....	60
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	61
4.4.1. Uji Normalitas.....	61
4.4.2. Uji Multikolinieritas .....	62
4.4.3. Uji Heterokedastisitas.....	63
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	63
4.5.1. Uji Statistik T.....	64
4.5.2. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	65
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi.....	67

4.6. Hasil dan Pembahasan .....	68
4.6.1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mengimplementasi kan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler .....	68
4.6.2. Pengaruh norma subjektif terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler .....	69
4.6.3. Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler .....	70
<b>BAB V</b> .....	72
<b>PENUTUP</b> .....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	80



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bagian dari perekonomian nasional yang mandiri dan mempunyai potensi besar dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>1</sup> Hal ini disebabkan karena UMKM bersifat fleksibilitas dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri menghadapi kondisi pasar yang mengalami perubahan dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar.<sup>2</sup> Meskipun sektor usahanya tergolong kecil, UMKM selama ini dinilai sebagai sektor usaha yang tahan terhadap masa krisis, dimana dalam sejarah Indonesia pernah terjadi era krisis ekonomi tahun 1998 yang menyebabkan beberapa usaha besar gulung tikar dan sektor inilah yang menjadi penyelamat perekonomian Indonesia. Penyerapan jumlah tenaga kerja yang cukup besar ini juga yang membuat UMKM mampu mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Hal lain juga dibuktikan dari sumbangan kontribusinya terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Salah satu bentuk kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan dengan pencapaian Product Domestic Bruto (PDB) Indonesia setiap tahun. Pada tahun terakhir jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM pada perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari

---

<sup>1</sup> Shifa Nurhaliza, "Begini Pentingnya Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia," *Idxchannel*.

<sup>2</sup> Luh Putu Windayani, Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Gede Erni Sulindawati, "android lamikro untuk membantu usaha mikro menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus)," *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 9, no. 3 (2018): 52.

jumlah tenaga kerja yang tersedia dan mampu menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.<sup>3</sup>

**Tabel 1**  
**Perkembangan UMKM di Indonesia Berdasarkan Total Unit dan Kontribusi Terhadap *Product Domestic Bruto* (PDB) Tahun 2017-2021.**

<b>Tahun</b>	<b>Total UMKM per Unit</b>	<b><i>Product Domestic Bruto</i> (Triliun)</b>	<b>Persentase</b>
2017	62.922.617	5.445.5	57,08%
2018	64.194.057	5.721.1	60,34%.
2019	65.465.496	7.034,1	60,00%
2020	64.601.352	8.573,8	61,07%

Sumber data: [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id), 2022

Melihat peranan UMKM yang potensial, membuat sektor ini tidak dapat dipandang sebelah mata dan perlunya pemberdayaan yang optimal. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi bisnis yang lebih maju dan mendukung eksistensi UMKM itu sendiri. Salah satu cara memberdayakan UMKM adalah dengan penerapan akuntansi yang benar dan tepat bagi para pelaku usaha dalam mengoperasikan bisnisnya. Unit ini mempunyai karakteristik yang sederhana, baik dari segi skala usaha maupun siklus ekonominya, sehingga penerapan akuntansi pada UMKM harus sesuai dengan kebutuhan UMKM itu sendiri. Kebutuhan sektor usaha ini sendiri yakni memperoleh pendanaan dari pihak lain untuk mengembangkan usaha. Dimana dalam pengajuan permodalan, UMKM dituntut untuk memberikan laporan keuangan usaha yang nantinya digumakan untuk kebutuhan peninjauan kembali pihak pemberi modal.

Beriringan dengan revolusi industri 4.0 dimana menekankan pada perkembangan teknologi. Berdasarkan data survei Asosiasi Penyelenggara Jasa

---

<sup>3</sup> “Siaran Pers UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia,” *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, last modified 2021, accessed September 18, 2022, <https://ekon.go.id/publikasietail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

Internet Indonesia (APJII) dan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pada tahun 2021-2022 terdapat sebesar 210.026.769 juta (77,02%) pengguna internet di Indonesia dari 272.682.600 juta jumlah penduduk Indonesia. Data survei APJII mengungkapkan juga bahwa salah satu perangkat yang sering digunakan untuk terhubung dengan internet adalah *smartphone*, yaitu sebesar 89,03% setiap hari digunakan.<sup>4</sup> Teknologi merambat kesetiap bidang kehidupan manusia, tidak terkecuali dengan pola ekonomi digital. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa pencatatan keuangan akuntansi juga turut mengalami perkembangan. Dibuktikan dari munculnya berbagai aplikasi pengelolaan keuangan yang mendukung aktivitas akuntansi, diantaranya adalah aplikasi berbasis seluler yang dapat diunduh melalui *smartphone* atau tablet. Beberapa jenis aplikasi yang terdapat dalam aplikasi store antara lain BukuKas, Buku Warung, Siapik, Lamikro, Zahir, MYOB dan lain sebagainya

Dukungan pemerintah pada UMKM dalam meningkatkan digitalisasi diseluruh wilayah Indonesia, termasuk pelaporan keuangan yakni dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha secara digital. Wujud dukungan ini juga antara lain menciptakan berbagai aplikasi pencatatan keuangan yang dapat diunduh gratis sehingga memudahkan para pelaku UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), platform digital yang telah diakses saat ini tercatat 17,25 juta pelaku UMKM yang *onboarding* (masuk) dalam ranah ekonomi digital. Artinya 26,5 persen dari 65 juta UMKM yang telah eksis dan tercatat di Kementerian Koperasi dan UKM. Menindaklanjuti hal tersebut, dilansir dari ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)), Kementerian Koperasi dan UKM mencatat hanya sekitar 3.259 sektor UMKM yang memanfaatkan aplikasi pembukuan akuntansi melalui *smartphone*. Hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah dalam memberdayakan sektor UMKM di Indonesia.

---

<sup>4</sup> Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Hasil Survei Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia* (Jakarta, 2021).

Dalam sudut pandang Islam, menggunakan sistem teknologi pada dasarnya untuk membantu mempermudah suatu pekerjaan bukanlah suatu hal yang dilarang bahkan sangat dianjurkan, asal tidak bertentangan dengan syariat islam. Diungkapkan dalam Firman Allah SWT pada surat Al-Anbiya ayat 80 yang menjelaskan mengenai implementasi pemanfaatan teknologi dalam membuat baju pelindung perang pada masa Nabi Daud AS. Tidak ada larangan dalam memanfaatkan teknologi yang ada, asalkan tidak bertentangan dengan aturan syariah pada Al-Qur`an.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحْصِيَنَكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Terjemahan :

*“Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?” (Al-Anbiya; 80)<sup>5</sup>*

Penafsiran pada ayat diatas mengungkapkan bahwa Allah swt telah memberikan karunia kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan atau memanfaatkan sesuatu teknologi, dimana pada dasarnya teknologi tersebut dimanfaatkan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Dan sepatutnya manusia wajib bersyukur kepada Allah sang pencipta atas segala karunia yang telah diberikan kepadanya.

Di satu sisi, era globalisasi yang semakin pesat dan persaingan yang semakin tajam khususnya pada dunia usaha. Hal ini mengakibatkan bertambahnya permasalahan yang harus dihadapi manajemen perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap situasi dan aktivitas perusahaan. Untuk itu, perusahaan hendaknya mengambil keputusan dengan cepat, tepat dan akurat. Langkah yang tepat dapat diambil oleh pemilik perusahaan, khususnya dibagian perencanaan finansial adalah bagaimana seharusnya menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik yaitu yang dapat mengatur pelaksanaan kegiatan

---

<sup>5</sup> Depatemen Agama, “Al Quran dan Terjemahannya.”

perusahaan dan dapat menunjang efektivitas perusahaan khususnya dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan berguna untuk mengumpulkan serta menyimpan data-data yang menyangkut aktivitas yang terjadi di dalam suatu perusahaan dan juga sebagai suatu informasi terpercaya yang dapat digunakan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan demi kemajuan perusahaan.<sup>6</sup>

Dalam operasional usaha, akuntansi dipandang potensial sebab mampu memberikan pengaruh terhadap berbagai tindakan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, sehingga para pelaku usaha dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan data akuntansi.<sup>7</sup> Peranan akuntansi juga sangat krusial, dimana adanya pencatatan akuntansi mampu menilai apakah suatu usaha tersebut berkembang dengan baik atau tidak.<sup>8</sup> Dengan pencatatan keuangan dan pengimplementasian informasi akuntansi yang akuntabel dan transparan juga akan memudahkan pelaku UMKM untuk memperoleh kepercayaan pihak perbankan untuk menyalurkan pembiayaan dalam mengembangkan usaha.<sup>9</sup> Namun, dalam realitanya kesadaran para pelaku usaha khususnya UMKM terkait pentingnya laporan keuangan masih sangat rendah, sehingga hal tersebut mengakibatkan kendala bahkan sulit untuk mendapatkan akses perkreditan dari perbankan.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Embun Suryani, Sinta Almanika, dan Adi Septiawan, "Persepsi Ukm Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior," *Jmm Unram - Master of Management Journal* 10, no. 3 (2021): 199–214.

<sup>7</sup> Formaida Tambunan, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Inetrvening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2019): 371–394, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/5763>.

<sup>8</sup> Ketut Tanti Kustina dan Ni Putu Linda Arya Pratiwi, "Eksplorasi Persepsi Pelaku UMKM dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Intensi Penggunaan SAK EMKM pada UMKM Bidang Perdagangan di Kota Denpasar," *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 1 (2022): 59–70, <http://library.matanauniversity.ac.id/ojs/index.php/statera>.

<sup>9</sup> Fibaroina Nida Fatkhiyah et al., "Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 1 (Juni 29, 2021): 1–8, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/8463>.

<sup>10</sup> Rizki Fitri Amalia dan Nurussama Nurussama, "Analisis Hubungan Norma Subjektif Terhadap Minat Pengusaha UMKM Untuk Membuat Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Dengan Kemampuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2, no. 1 (2018): 9–19.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji beberapa faktor yang mempengaruhi minat perilaku dengan beberapa susunan yang telah dikemukakan peneliti terdahulu yang meneliti minat menggunakan informasi akuntansi. Peneliti terdahulu yang melakukan penelitian antara lain Pengetahuan akuntansi menjadi salah satu faktor yang berkaitan dalam minat perilaku mengimplementasikan akuntansi berbasis digital. Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pelaku UMKM. Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai ilmu mengenai bagaimana proses pencatatan, penggolongan dan pelaporan transaksi dalam keuangan yang disajikan dengan sistematis dan dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan sebuah usaha. Permasalahan yang timbul dalam mengimplementasikan akuntansi mayoritas disebabkan rendahnya pengetahuan pemilik usaha mengenai akuntansi.<sup>11</sup>

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan Lestari (2018) mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan teknologi aplikasi akuntansi Zahir.<sup>12</sup> Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi seseorang mempunyai kemampuan atau pengetahuan akuntansi, maka akan meningkatkan minatnya untuk menggunakan aplikasi Zahir. Bertolak belakang pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Wirawatama (2022) yang menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menggunakan aplikasi Siapik. Hal ini disebabkan tujuan dari perancangan aplikasi Siapik itu sendiri, dimana aplikasi ini dibuat untuk memudahkan pembukuan akuntansi bagi pelaku UMKM yang mempunyai pengetahuan dasar akuntansi rendah, sehingga pengguna aplikasi tidak perlu memiliki pengetahuan akuntansi untuk dapat mengoperasikan aplikasi Siapik.

Norma subjektif juga berperan penting dalam menentukan minat atau tidaknya seseorang mengimplementasikan aplikasi prncatatan keuangan digital

---

<sup>11</sup> Eko Prasetyo dan Farida, "Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasidan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM," *UMJember Proceeding Series; National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3 (2022): 370–383.

<sup>12</sup> Elis Lestari, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Facilitating Condition, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat menggunakan software zahir (Studi Pada Usaha Dagang di Kabupaten Sukoharjo)" (Institut Agama Islam Negeri Surakarta , 2018).

dalam usahanya. norma subjektif yaitu suatu tingkat tekanan dan ekspektasi sosial yang dimiliki seseorang yang bersumber dari orang lain atau lingkungan yang dijadikan referensi untuknya dalam melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu. Alasan mengapa para pelaku usaha enggan untuk menyelenggarakan pelaporan keuangan adalah melihat rekan sesama pengusaha yang juga tidak membuat pelaporan keuangan. Berdasarkan theory of Planned Behavior fenomena ini terjadi karena kurangnya peranan lingkungan sekitar yang dicerminkan oleh variabel norma subjektif.<sup>13</sup> Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan Pujiati dkk (2022) menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi.<sup>14</sup> Hal tersebut karena semakin banyak norma subjektif atau tekanan lain yang mempengaruhi pelaku usaha maka semakin tinggi pula minat menggunakan informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Aisya dkk (2019) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan software *Zahir Accounting*.<sup>15</sup> Hal ini disebabkan dalam menggunakan software *Zahir* harus ada kesadaran penuh dari individu itu sendiri bukan dari tekanan atau dorongan orang lain.

Persepsi kontrol perilaku merupakan kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau menghambat kinerja dari suatu perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut. Persepsi seseorang terhadap suatu objek dapat menimbulkan intensi atau minatnya terhadap suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku pada pelaku UMKM umumnya terjadi kekhawatiran bahwa pelaku usaha tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android disebabkan karena suatu kendala atau hambatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Persulesy (2020)

---

<sup>13</sup> Amalia dan Nurussama, "Analisis Hubungan Norma Subjektif Terhadap Minat Pengusaha UMKM Untuk Membuat Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Dengan Kemampuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi."

<sup>14</sup> Pujianti, Bambang Setyobudi Irianto, dan Mafudi, "Analisis Minat Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Purwokerto," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRIS)* 1, no. 1 (2022).

<sup>15</sup> Siti Aisya, Noor Shodiq Askandar, dan Afifudin, "Pengaruh Kemampuan Individual dan Norma Subjektif Terhadap Minat UMKM se Kota Malang untuk Menggunakan *Zahir Accounting Software* dalam Membuat Laporan Keuangan," *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (E-JRA)* 8, no. 02 (2019).

mengungkapkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menyusun laporan keuangan di Kota Ambon.<sup>16</sup> Hal ini diindikasikan bahwa pandangan terhadap penyusunan laporan keuangan itu penting untuk dilakukan, sehingga para pelaku UMKM mempunyai minat untuk menyusun laporan keuangan pada usahanya. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Darmawati (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.<sup>17</sup> Hal demikian terjadi karena persepsi kontrol perilaku dalam hal ini sebagai sebuah pemicu, dimana kondisi ekonomi mendorong untuk berperilaku berwirausaha, karena memang kondisi ekonomi akan memaksa individu untuk langsung terjun dalam dunia kerja, terlebihh kondisi ekonomi yang kurang baik.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Pemalang yang mayoritas jenis usahanya meliputi sandang, pangan dan usaha kerajinan. Kabupaten Pemalang mempunyai wilayah yang strategis yang perekonomiannya cukup berkembang karena letak geografisnya dan memiliki destinasi wisata yang cukup dikenal. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pemalang pada tahun 2021, sebaran jumlah pelaku usaha UMKM di Kabupaten Pemalang yaitu 15.698 dari kelompok usaha mikro, 3.659 dari kelompok usaha kecil dan 95 dari kelompok usaha menengah. Berikut rincian data sebaran UMKM di Kabupaten Pemalang.

**Tabel. 2**

**Perkembangan UMKM Kabupaten Pemalang Tahun 2019 - 2021**

No	Klasifikasi Usaha	Tahun Perkembangan		
		2019	2020	2021
1	Mikro	14.991	15.158	15.698

<sup>16</sup> Grace Persulesy, Pieter Leunupun, dan Marthen Jacob Leunupun, "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Sebuah Bukti Empiris dari UMKM di Kota Ambon," *Jurnal Marananta Akuntansi* 12, no. no 1 (2020): 47–57.

<sup>17</sup> Darmawati, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Berwirausaha dengan Niat Berwirausaha sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar" (UIN Alauddin Makassar, 2019).



2	Kecil	3.477	3.650	3.659
3	Menengah	76	89	95
Total		18.544	18.897	19.452

Sumber: Dinas Koperasi Perdagangan dan UMKM Kabupaten Pemalang (2022)

Dinas Koperasi Perdagangan dan UMKM (Diskoperiindag) Kabupaten Pemalang merupakan instansi yang ditunjuk pemerintah daerah Kabupaten Pemalang sebagai mitra binaan yang menaungi dan mengurus segala kebutuhan UMKM. Akan tetapi berdasarkan penuturan Junaidi Muslim, kepala bidang koperasi dan UMKM Kabupaten Pemalang terkait dengan seberapa banyak total pelaku UMKM yang sudah menerapkan aplikasi pencatatan keuangan tersebut tidak ada data yang pasti. Hal ini dikarenakan belum dilakukan survey mengenai persoalan tersebut. Sosialisasi yang sebelumnya telah dilakukan salah satu Perguruan Tinggi di Kabupaten Pemalang, ITB Adias, mengenai pelatihan digitalisasi database Lapak Maya Inovasi (Al Amin).<sup>18</sup> Selanjutnya ditemukan kendala yang dialami antara lain dalam sumber daya manusia, operasional usaha, teknologi dan sektor finansial. Berbagai pendapat yimbul bahwa pelaku UMKM pada umumnya merasa lebih mudah pembukuan secara manual daripada menggunakan aplikasi pencatatan digital. Dari permasalahan tersebut dan meninjau jumlahnya yang cukup besar serta memiliki otorisasi langsung dengan Dinas Koperasi dan UMKM (Diskoperindag) Kabupaten Pemalang, maka dapat dikatakan pelaku UMKM di Kabupaten Pemalang seharusnya sudah menerapkan pembukuan keuangan berbasis digital.

Berlandaskan latar belakang permasalahan diatas dan penelitian terdahulu terdapat beberapa ketidaksesuaian dari hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti terdorong untuk menguji kembali beberapa faktor yang mempengaruhi pada minat menerapkan akuntansi berbasis aplikasi seluler antara lain pengetahuan akuntansi, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Oleh sebab itu penulis memilih judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Norma**

---

<sup>18</sup> Diskoperindag Kabupaten Pemalang, *Sosialisasi database UMKM dan Koperasi secara digital melalui aplikasi Lapak Maya Inovasi (Al Amin)* (Pemalang, 2021).

## **Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Untuk menjawab problematika pada penelitian yang diujikan ini, maka dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler?
3. Apakah persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler.
2. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler.
3. Untuk menguji pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Diskoperindag

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada pelaku UMKM dan Diskoperindag selaku instansi pengayom dan pembina UMKM sebagai bahan pertimbangan dan saran dalam hal pengelolaan dan manajemen keuangan menggunakan teknologi digital dan sesuai prinsip akuntansi.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pembaca sebagai pengetahuan baru, informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dalam bidang akuntansi sektor keuangan UMKM serta sebagai sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat Tinjauan Pustaka yang menjelaskan deskripsi teori-teori tentang theory planeed of behavior, pengetahuan akuntansi, norma subjektif,

persepsi kontrol perilaku, minat mengimplementasikan akuntansi, rumusan hipotesis penelitian dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel dan teknik analisa data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi pembahasan terkait analisis data penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil pengujian instrument penelitian, hasil uji asumsi klasik, dan hasil uji hipotesis serta hasil analisis data yang telah diolah dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab penutup ini, peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil analisis data dan memaparkan keterbatasan penelitian yang timbul selama melakukan penelitian serta peneliti juga menuliskan saran-saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan perbaikan dimasa mendatang

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. *Theory Planned of Behavior* (TPB)

*Theory of planet behavior* (TBP) merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen di tahun 1985, dimana teori berikut merupakan hasil pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Teori Perilaku Terencana ini menekankan pada niat perilaku sebagai akibat atau hasil kombinasi beberapa kepercayaan. Teori ini dianggap relevan dengan penelitian ini karena memaparkan bahwa perilaku (*behavior*) seorang individu dapat diprediksi melalui minat perilaku (*behavior intention*) dan kontrol perilaku dengan persepsi (*perceived behavior control*). Terdapat tiga faktor pemicu timbulnya minat perilaku antara lain sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*).<sup>19</sup>

Menurut Ajzen, faktor pemicu timbulnya minat perilaku ada tiga. Berikut merupakan penjelasan terkait tiga faktor tersebut.

- a. Sikap (*attitude*), didefinisikan sebagai suatu kondisi psikologis dan kondisi pikiran yang dirancang untuk menanggapi respons mengenai suatu objek, yang dirasakan berdasarkan pengalaman dan dampak yang ditimbulkan secara langsung maupun secara tidak langsung. Sikap pada umumnya memainkan peranan utama dalam membangun perilaku.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Ratno Agriyanto, "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrua! Pada Organisasi Pemerintah (Behavioral Engineering Model using Accrual-Based Accounting Information in Government Organization)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI)* 15, no. 1 (Juni 2018): 77–103.

<sup>20</sup> Peran Simaniduruk, "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha dengan Pendekatan Theory of Planned

- b. norma subjektif (*subjective norm*), didefinisikan suatu tingkat tekanan dan ekspektasi sosial yang dimiliki seseorang yang bersumber dari orang lain atau lingkungan yang dijadikan referensi untuknya dalam melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu. Semakin tinggi norma subjektif yang dirasakan, maka akan semakin tinggi juga minat atau intensi seseorang untuk melaksanakan tindakan tersebut.
- c. kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*), didefinisikan pandangan bagaimana seseorang dapat mengontrol atau mengolah tingkah lakunya dalam melakukan tindakan. Sedangkan beliefs keyakinan seseorang terhadap suatu pekerjaan atau perilaku dimana mengkonfirmasi dirinya apakah mampu melaksanakan hal tersebut atau tidak. Kepercayaan akan diri tersebut bersumber dari diri individu dengan menimbang kompetensi, fasilitas dan kondisi lainnya yang terdapat dalam dirinya sehingga dapat yakin akan mampu melakukan suatu tindakan.<sup>21</sup> Semakin tinggi persepsi yang dimiliki seseorang atas kontrol terhadap perilakunya maka semakin tinggi juga niat atau intensinya untuk melaksanakan tindakan tersebut.

Berdasarkan pada ketiga komponen diatas, *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini dianggap sesuai dan relevan digunakan dalam penelitian ini disebabkan karena terdapat keterkaitan antara pemahaman dan persepsi seseorang mengenai intensi atau minat untuk melakukan atau tidaknya suatu sikap atau tindakan. Dimana dalam menentukan sebuah perilaku yang akan dilakukan, terdapat hambatan maupun dorongan yang timbul baik bersumber dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar.

---

Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU),” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* vol 20, no. 1 (2020): h 122.

<sup>21</sup> Syamsuri, “Analisis Konsep Theory of Planned Behavior Terhadap Pembelajaran Wirausaha Dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Pelaku Umkm,” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 6, no. 2 (2019): 101–113.

### 2.1.2. Minat

Minat menurut Wardiana (2005) adalah dorongan pada individu untuk melaksanakan aktivitas atau pekerjaan.<sup>22</sup> Sedangkan Slameto (2010) mengatakan minat adalah suatu rasa senang atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa paksaan yang sifatnya menyuruh.<sup>23</sup> Adapun secara istilah Ajzen (2005) mendefinisikan intensi atau minat adalah probabilitas subjektif yang ada pada diri seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.<sup>24</sup> Dari beberapa penafsiran beberapa tokoh diatas, minat dapat diasumsikan sebagai suatu kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan berperilaku disertai unsur perasaan ketertarikan terhadap suatu objek.

Minat pada seseorang tidak tumbuh alamiah dalam diri manusia sejak lahir, melainkan diperoleh melalui proses mengamati dan mempelajari suatu objek. Timbulnya minat yaitu sebagai daya penggerak untuk menggapai suatu tujuan. Perasaan minat timbul disebabkan adanya proses mengamati dan mempelajari sesuatu disertai perasaan senang, tertarik dan butuh terhadap sesuatu yang selanjutnya menumbuhkan rasa ketertarikan untuk melakukan tindakan maupun perilaku tertentu. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada seseorang untuk memperoleh dukungan dari lingkungan sekitarnya.

Menurut Crow and Crow (1984), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang individu digolongkan menjadi tiga faktor<sup>25</sup>, antara lain:

---

<sup>22</sup> Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 21–36.

<sup>23</sup> Ibid. hal 3

<sup>24</sup> Persulesy, Leunupun, dan Leunupun, "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Sebuah Bukti Empiris dari UMKM di Kota Ambon."

<sup>25</sup> Lina Marlina, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tasikmalaya," *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (Februari 2020): 33–40, <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/110/91>.

1. Faktor kebutuhan dari dalam, yaitu bentuk dari kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berkaitan dengan jasmani dan kejiwaan seorang tersebut.
2. Faktor motif sosial, yaitu timbulnya ketertarikan pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh motif sosial antara lain pengaruh pihak lain dan kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar ia tinggal.
3. Faktor emosional, yaitu faktor ukuran keseriusan dengan rasa antusiasme seseorang untuk menaruh perhatian terhadap suatu objek maupun aktivitas tertentu.

### **2.1.3. Pengetahuan Akuntansi**

Secara istilah, pengetahuan adalah hasil dari keingintahuan manusia dengan suatu subjek yang ingin diketahuinya.<sup>26</sup> Akuntansi menurut Warsono, Darmawan dan Rida (2008) didefinisikan sebuah proses sistematis berupa pengolahan transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal.<sup>27</sup> Definisi akuntansi dikutip dari American Accounting Association (AAA), akuntansi didefinisikan “suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi dengan memungkinkan adanya sebuah penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.<sup>28</sup>

Menurut Rahmiyanti dkk (2020), pengetahuan akuntansi adalah persepsi nyata dari suatu informasi tentang pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan ekonomi peristiwa dan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dan menghasilkan output dalam bentuk informasi

---

<sup>26</sup> Abdul Mujib, “Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Persepektif Islam,” *Riayah : Jurnal Sosial dan Keagamaan* 4, no. 1 (2019): h 46.

<sup>27</sup> David Wijaya, *Akuntansi UMKM*, cetakan 1. (Jakarta: Penerbit Gava Media, 2018).

<sup>28</sup> Sri Wahyuni Nur, *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Makassar: Publisher Cendekia, 2020). hal 17



keuangan yang digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan.<sup>29</sup> Dari beberapa pemaparan definisi tersebut, disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan ilmu mengenai proses pengidentifikasian, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi ke bentuk informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan penggunaannya untuk proses pengambilan keputusan ekonomi.

Islam merupakan agama yang menganjurkan kepada umatnya untuk mengerahkan segala kemampuannya dengan menggunakan akal nya untuk berfikir atas segala apa yang ada di alam semesta ini. Allah menjadikan Al-Quran sebagai pegangan hidup umat islam dan memerintahkan manusia ketika berbisnis untuk melakukan segala pencatatan yang telah dilakukannya. Hal ini terkandung didalam surat al-baqarah ayat 282, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ... ٢٨٢.

Terjemahan:

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaknya seorang pencatat diantara kamu menuliskannya dengan benar”<sup>30</sup>*  
(Q.S Al-Baqarah; 282)

Isi kandungan ayat tersebut yaitu Allah menganjurkan pemilik usaha untuk melakukan pencatatan seluruh informasi transaksi dengan benar dan adil sesuai dengan apa yang telah dilakukannya. Hal tersebut dilakukan supaya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna yang membutuhkan. Contohnya antara lain mencatat penjualan barang secara angsuran dicatat

---

<sup>29</sup> Firdha Rahmiyanti et al., “The effects of accounting knowledge, entrepreneurial traits, and subjective norms on the use of accounting information in investment decision making (case study on MSME actors in Gunungkidul Regency),” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 2 (2020): 295–310.

<sup>30</sup> Depatemen Agama, “Al Quran dan Terjemahannya.”

pada akun kredit dan bagi pihak perusahaan dapat dimanfaatkan catatan bahwa perusahaan tersebut telah memberikan hutang kepada pihak yang bersangkutan.

Indikator yang dijadikan tolak ukur pada sebuah pengetahuan dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam yakni pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

a) Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan ini menurut istilah sederhana diartikan mengerti atau sekedar mengetahui mengenai definisi, teori maupun fakta berdasarkan konsep yang telah ada.<sup>31</sup> Contoh dari pengetahuan deklaratif antara lain pelaku usaha yang mengetahui siklus jalannya akuntansi dan persamaan dasar akuntansi. Untuk memperoleh pengetahuan deklaratif perlu dicapai dengan proses pemahaman dan penghafalan dalam wujud ungkapan seperti definisi, teori, metode dan rumus.

b) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural menurut istilah sederhana diartikan pengetahuan tentang prosedur dalam melaksanakan operasional akuntansi yang selaras dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Wujud contoh pengetahuan prosedural yakni apabila pemilik usaha mampu melakukan penyusunan transaksi laporan keuangan usahanya.

Untuk menciptakan pengetahuan prosedural yang tersusun dan sistematis, maka diperlukan beberapa tahapan penting, antara lain sebagai berikut:

- 1) Input, merupakan tahapan awal memasukkan transaksi-transaksi yang telah dilakukan.

---

<sup>31</sup> Muhammad Aditya Kurniawan, Abdul Wahid Mahsuni, dan Hariri, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha UMKM (Studi Empiris pada UMKN di Kota Malang)," *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (e-JRA)* 9, no. 02 (Agustus 2020): 132–145.

- 2) Proses sistematis, merupakan tahapan kedua meliputi proses identifikasi, pengelompokkan dan pencatatan aktivitas transaksi perusahaan.
- 3) Output, merupakan hasil keluaran informasi berbentuk laporan keuangan yang akan dimanfaatkan bagi para pengguna informasi akuntansi.<sup>32</sup>

Islam merupakan agama yang selalu memberikan pedoman yang baik untuk kehidupan manusia, termasuk juga dalam prinsip akuntansi. Prinsip akuntansi yang baik dalam perspektif islam adalah sebagai berikut:

a) Prinsip Tanggungjawab

Prinsip tanggungjawab berhubungan erat dengan amanah, dimana prinsip ini menuntut seorang individu dalam menjalankan aktivitas akuntansinya harus mempertanggungjawabkan segala transaksi yang dilakukannya kepada Allah Swt. Pertanggungjawaban dalam menyusun dan melaporkan transaksi yang sesuai akan menghasilkan laporan keuangan yang benar dan tepat.

b) Prinsip Keadilan

Dalam sudut pandang akuntansi, keadilan dapat didefinisikan bahwa setiap pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan telah disusun dan dilaporkan dengan jujur dan transparan. Apabila tanpa kejujuran, informasi yang disajikan akan merugikan pengguna informasi terkait laporan keuangan tersebut. Dalam prinsip keadilan menunjukkan sangat pentingnya sebuah etika dalam sebuah bisnis. Manusia dituntut memiliki kemampuan untuk berlaku adil pada setiap sisi kehidupan, pada konsep ini mengacu pada perlakuan yang sepatutnya dilakukan

---

<sup>32</sup> Herliani Nursanti, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro (Studi pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Indonesia Kota Semarang)" (UIN Walisongo Semarang, 2019).

dengan sebenar benarnya oleh pemilik UMKM terhadap usahanya.

c) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran berkaitan erat dengan prinsip keadilan, dalam hal ini keadilan tercipta dari proses kebenaran akan pengungkapan, pencatatan dan pelaporan berbagai transaksi. Aktivitas transaksi tersebut tentu akan berjalan dengan baik apabila diimbangi dengan rasa kebenaran.

#### 2.1.4. Norma Subjektif

Menurut Ajzen dan Fisbein mendefinisikan norma subjektif sebagai sudut pandang seseorang berdasarkan kepercayaan dari pihak lain yang dianggap berpengaruh terhadap niat seseorang untuk bersedia atau tidak untuk melakukan suatu perilaku tertentu.<sup>33</sup> Sedangkan norma subjektif menurut Caecilia dalam Anto (2021) didefinisikan sebagai pandangan seseorang terkait apakah pihak lain akan memotivasi atau tidak terwujudnya suatu tindakan.<sup>34</sup> Norma subjektif dapat didefinisikan sebagai sudut pandang seseorang mengenai keinginan pihak lain yang diyakini berpengaruh dalam hidupnya.

Norma subjektif menjadi salah satu faktor yang menarik untuk diteliti untuk mengetahui minat penggunaan suatu sistem. Norma subjektif dalam lingkup penelitian ini yaitu reaksi dan dukungan dari lingkungan sekitar

---

<sup>33</sup> Kurnia Rizki Amanda dan Mi Mitha Dwi Restuti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Sistem Informasi Terkomputerisasi pada UKM (Pendekatan Theory of Planned Behavior)," *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2018): 23–33, <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view>.

<sup>34</sup> Anto Piter Hattu, Rolland E. Fanggalda, dan Ni Putu Nursiani, "Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha (Studi pada Agropreneur di Kota Kupang)," *Jurnal Prosiding Biema (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* 2 (2021): 1053–1069.

pelaku UMKM yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang untuk butuh atau tidaknya menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi digital. Seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap pihak lain yang memberikan dorongan atau arahan kepada mereka untuk mematuhi dan seseorang tersebut memperoleh tekanan sosial untuk melaksanakan tindakan tersebut.

Menurut Ajzen, terdapat dua aspek komponen penting dalam norma subjektif, dimana komponen ini menggambarkan indikator yang dapat diturunkan dalam bentuk kuesioner penelitian. Dua komponen tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Keyakinan normatif (*Normative beliefs*)

Kepercayaan seseorang terhadap keinginan pihak lain bagi dirinya yang menjadi acuan untuk menciptakan perilaku tersebut atau tidak. Keyakinan yang berkaitan dengan persepsi pihak lain yang dianggap penting seperti pendapat seseorang yang mampu mempengaruhi individu tersebut ataupun tokoh panutan. Umumnya keyakinan normative bersumber dari referensi atau orang yang berpengaruh bagi individu, seperti orang tua, pasangan, teman dekat, pengusaha lain dan sebagainya.

2. Motivasi untuk mengikuti (*Motivation to comply*)

Merupakan kesediaan seorang individu untuk menyetujui atau tidak menyetujui pendapat atau pikiran pihak lain yang dianggap penting bahwa individu harus atau tidak harus menerapkan perilaku tersebut.

Norma subjektif dentik dengan tekanan sosial ataupun kepercayaan seseorang kepada pihak lain mengenai reaksi atau pendapat orang lain tentang apakah individu membutuhkan atau tidak melakukan suatu tindakan, dan mendorong seseorang untuk mengikuti jejak pendapat pihak lain. Dalam hal ini islam memandang sebagai hubungan sosial sesama

manusia dengan istilah *hablum minannass*. Pada Al-Quran diatur dalam Q.S Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Terjemahan:

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS. Al Maidah: 2)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dengan sesama manusia saling membutuhkan pertolongan. Tolong menolong dalam kebajikan akan memberikan dampak positif pada seseorang pada kehidupan sosialnya, baik yang menolong maupun yang ditolong. Dalam hal demikian, akan timbul kedekatan, kasih sayang dengan sesama manusia, sehingga akan berperan dalam mendorong seseorang dalam bertindak.

### 2.1.5. Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi menurut Janrosi (2018) didefinisikan sebagai respon individu dalam memahami segala sesuatu yang disekelilingnya, termasuk dalam hal ini lingkungan berupa objek, manusia, atau simbol tertentu yang bertujuan memberikan arti terhadap suatu hal yang diamatinya melalui pancaindra.<sup>35</sup> Sedangkan Latif (2018) mengartikan persepsi sebagai proses kognitif yang terbentuk pada individu untuk menentukan, mengorganisasikan dan memberikan makna terkait dorongan lingkungan. Hal ini menambahkan pengorganisasian dan penerjemahan berbagai dorongan membentuk suatu

---

<sup>35</sup> Viola Syukrina E. Janrosi, “Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM,” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 11, no. 2 (2018).

pengalaman psikologis.<sup>36</sup> Berdasarkan beberapa definisi persepsi yang dikemukakan, disimpulkan bahwa persepsi adalah proses seseorang dalam membentuk kesan dan pandangan mengenai lingkungannya melalui panca indera seperti penglihatan, penciuman, perasaan dan lainnya.

Pembentukan persepsi muncul karena adanya suatu stimulus dari luar yang mempengaruhi indera penglihatan dan pendengaran seseorang, yang selanjutnya dengan adanya penerimaan yang mampu mempengaruhi perilaku dan keyakinan serta menghasilkan perilaku atau tindakan terhadap objek yang diamatinya. Proses pembentukan persepsi antara setiap manusia berbeda-beda, sehingga persepsi individu berkaitan erat dengan pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan.

Menurut Miftah Thoha (2003) terdapat beberapa tahapan dalam membentuk sebuah persepsi seseorang, antara lain sebagai berikut:

1. Stimulus

Pada tahapan ini, timbulnya persepsi diawali dari seseorang yang dihadapkan dengan suatu rangsangan yang datang dari lingkungan sekitarnya.

2. Registrasi

Pada bagian ini, timbul gejala yang tampak dalam bentuk mekanisme fisik melalui alat indera yang dimilikinya, secara tidak langsung berpengaruh pada penginderaan dan syaraf seseorang. Dimana seseorang mampu mendengar maupun melihat informasi yang didapatnya.

3. Interpretasi

Pada bagian ini, seseorang memberikan pengertian terhadap rangsangan yang diterima dan dirasakannya. Pada tahapan ini, sangat

---

<sup>36</sup> Karina Riska Kudadiri, "Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kecamatan Medan Tembung)" (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

bergantung pada cara pendalaman, motivasi dan kepribadian individu tersebut.<sup>37</sup>

Persepsi berhubungan antara panca indera dengan ilmu psikologi sosial, melalui keduanya, seseorang bisa memperoleh informasi terkait fenomena sekitar baik yang bermanfaat maupun yang berbahaya. Ajaran islam menganjurkan manusia untuk mengendalikan indra sehingga tidak sembarangan menerima informasi yang ada. Persepsi dalam pandangan Islam diatur dalam Q.S .Al-Isra ayat 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۝ ٣٦

Terjemahan:

*“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan dimintai pertanggungjawabannya” (Al- Isra; 36)*

Pada ayat diatas, Ibnu Katsir menafsirkan bahwa sebagai manusia yang memiliki pikiran jangan mengikuti apa yang tidak ada dasar pengetahuannya, sebab suatu saat nanti manusia akan dimintai pertanggungjawaban berkaitan dengan indra yang dimilikinya.<sup>38</sup> Dan pada waktunya kelak, panca indera tersebut akan memberikan kesaksian mengenai apa saja yang telah dikerjakan, dan saat itu juga tidak akan mampu mengingkarinya.

Kontrol perilaku persepsian dalam teori TPB menurut Jogiyanto (2007) merupakan kepercayaan-kepercayaan kontrol (control beliefs), yaitu kepercayaan terkait keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau menghambat kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor

---

<sup>37</sup> Tri Djoko Sulistyio dan Ilham Baharuddin, “Pengaruh Persepsi Pelajar SMA X di Jakarta Tentang Pendidikan Pariwisata Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Pariwisata ,” *Jurnal Eduturisma* 4, no. 1 (2019).

<sup>38</sup> Ibnu Katsir, “Tafsir Ibnu Katsir,” *Ibnu Katsir Online*, last modified 2017, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-al-isra-ayat-36.html>.



tersebut.<sup>39</sup> Pada penelitian ini konstruk control perilaku (perceived behavior control) peneliti kaitkan dengan kekhawatiran bahwa pelaku UMKM dapat atau tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android disebabkan karena suatu kendala atau hambatan yang akan terjadi.

Semakin positif sikap seseorang terhadap perilaku dan semakin besar kontrol perilaku seseorang, maka semakin memperkuat niat untuk mengimplementasikan akuntansi dan juga sebaliknya. Kontrol keperilakuan menggambarkan tentang perasaan *self efficacy* atau kemampuan individu dalam melakukan perilaku. Kontrol keperilakuan ditentukan oleh pengalaman masa lalu individu dan juga perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan suatu perilaku.<sup>40</sup> Perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, melainkan membutuhkan kontrol seperti ketersediaan sumber daya dan kesempatan bahkan keterampilan tertentu.

Menurut Ajzen (2015) terdapat beberapa komponen dalam persepsi kontrol perilaku antara lain yaitu control beliefs (kepercayaan tentang kemampuan dalam mengendalikan) dan perceived power (persepsi tentang kekuasaan yang dimiliki seseorang untuk berperilaku)<sup>41</sup>

1. *Control belief*, yaitu keyakinan-keyakinan mengenai sumber-sumber dan kesempatan yang dibutuhkan (requisite resources and opportunities) untuk memunculkan perilaku tertentu.
2. *Perceived power*, yaitu persepsi individu mengenai seberapa kuat control tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam memunculkan perilaku sehingga memudahkan atau menyulitkan pemunculan perilaku tersebut.

---

39 Suryani, Almanika, dan Septiawan, "Persepsi Ukm Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior."

<sup>40</sup> Estiningtyastuti dan Nuradi Karhananto, "Pengaruh Religiusitas, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kota Pati Tahun 2020," *Edunomika* 06, no. 01 (2022): 492–498.

<sup>41</sup> Hanif Maulana Mabruhi dan Danny Wibowo, "Analisis Perilaku Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Oleh Umkm Laundry Di Daerah," *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* 11, no. 8 (2022): 1–15, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4757/4757>.

### 2.1.6. Aplikasi Akuntansi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata aplikasi didefinisikan “Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu”.<sup>42</sup> Menurut Riyowati dan Fadlilah (2019) aplikasi merupakan alat terapan yang mempunyai fungsi tersendiri dan terpadu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan sistem tersebut merupakan suatu perangkat yang siap digunakan untuk user.<sup>43</sup> Dari defisini menurut para tokoh dapat diambil kesimpulan, aplikasi merupakan program yang dirancang untuk dioperasikan sesuai perintah pengguna dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien.

Aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler yaitu seperangkat software akuntansi yang dirancang dan dioperasikan melalui digital seluler atau *smartphone*, dimana fungsinya untuk mengelola atau meng-*handle* keuangan usaha. Pembukuan berbasis seluler atau digital dinilai lebih mudah digunakan, sebab keberadaan handphone seluler sudah familiar digunakan semua lapisan masyarakat termasuk pelaku UMKM.<sup>44</sup> Sistem informasi akuntansi berbasis seluler sangat memotivasi pelaku usaha untuk melaksanakan pencatatan dan pembukuan transaksi guna memantau perkembangan usahanya melalui *smartphone*.

Pengimplementasian aplikasi akuntansi berbasis seluler dinilai membantu pelaku usaha mendapatkan laporan keuangan secara otomatis setiap bulannya. Perhitungan laporan keuangan akan menjadi mudah dan terjamin akurat karena semua data yang telah diinput diolah oleh sistem.

---

<sup>42</sup> Tiya Windea dan Sarmidi, “Aplikasi Pengelolaan Surat Menyurat Berbasis Web (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah BPI Baturompe Kota Tasikmalaya),” *Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika* 2, no. 1 (2018): 131–140.

<sup>43</sup> Budi Riyowati dan Nuzul Imam Fadlilah, “Rancang Bangun Aplikasi Ensiklopedia Batik Indonesia Berbasis Android,” *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen* 7, no. 1 (2019): 101–109.

<sup>44</sup> Lailah Fujianti et al., “Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon,” *SULUH: Jurnal Abdimas* 3, no. 2 (2022): 120–127, diakses Desember 5, 2022, <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH/article/view/3088/1680>.

Beberapa aplikasi pencatatan keuangan dapat diakses kapanpun tanpa membayar maupun komersil yang tersedia di *Play Store / App Store*. Berikut ini merupakan rincian jenis aplikasi akuntansi seluler yang familiar dikenal dan digunakan pelaku UMKM yang diunduh melalui *Google Play Store*.

**Tabel. 3**

**Daftar Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler yang familiar di *Playstore***

No	Nama Aplikasi	Tanggal Rilis	Jumlah Unduhan	Penilaian
1	Buku Kas	19 November 2019	>1.000.000	4,7
2	Buku Warung	20 Agustus 2019	>1.000.000	4,7
3	Si Apik	18 Januari 2018	>100.000	4,2
4	Lamikro	4 Oktober 2021	>10.000	4,3

Sumber: Data diolah *Playstore* 2022

Berikut merupakan penjabaran singkat tentang aplikasi akuntansi seluler yang dihimpun dari Google Play Store :

1. BukuKas ialah sebuah aplikasi pencatatan keuangan harian usaha/warung/UMKM yang bermanfaat sebagai buku catatan harian dan hutang putang digital yang dapat membantu transaksi serta memantau catatan harian bisnis. Aplikasi BukuKas dirancang oleh PT Beegroup Financial Indonesia.
2. Buku Warung ialah sebuah aplikasi pencatatan keuangan harian dan pembukuan usaha yang berguna untuk mencatat keuntungan penjualan transaksi bisnis terutama UMKM. Aplikasi ini dirancang oleh PT Aplikasi Untuk Bisnis.
3. Si Apik ialah sebuah aplikasi akuntansi yang dikhususkan untuk usaha mikro dan kecil. Aplikasi pembukuan ini mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan maupun usaha kecil. Aplikasi ini diluncurkan oleh Bank Indonesia
4. Lamikro adalah aplikasi akuntansi yang diciptakan khusus untuk mencatat keuangan dan laporan keuangan usaha mikro. Aplikasi

Lamikro dirancang oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Penyusunan akuntansi menggunakan aplikasi dinilai lebih efisien dan susunan output dari aplikasi yang menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Menurut pendapat dari Romney (2015)<sup>45</sup> yang menerangkan terkait suatu informasi akuntansi yang dinilai berkualitas apabila mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut:

1) Relevan

Dokumen atau informasi disebut relevan jika informasi yang didalamnya dapat mempengaruhi penggunaannya yang dimanfaatkan untuk membantu mengevaluasi pada kejadian masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Laporan yang berisi informasi yang tidak relevan akan membuat keliru dalam proses pengambilan keputusan bagi pengguna.

2) Andal

Andal diartikan informasi yang dihasilkan harus bebas dari penjelasan yang membingungkan, menyajikan setiap informasi jujur sesuai fakta serta dapat diverifikasi. Sebuah informasi mungkin relevan, tetapi tidak akurat tentu secara potensial akan menyesatkan bagi pengguna informasi tersebut

3) Tepat Waktu

Ketepatan waktu didefinisikan bahwa laporan keuangan yang telah disusun semestinya disajikan pada suatu interval waktu, artinya untuk menggambarkan perubahan didalam suatu perusahaan yang kemungkinan berpengaruh pada pemakai informasi pada waktu membuat perkiraan atau keputusan. Catatan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi mampu

---

<sup>45</sup> Mulyani dan dkk, *Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi di Sektor Publik* (Bandung: Unpad Press, 2018).

dimanfaatkan untuk menjelaskan hasil kinerja perusahaan tersebut dan dimanfaatkan dengan efektif dan efisien apabila laporan tersebut disajikan tepat sesuai waktunya.<sup>46</sup>

4) Lengkap

Informasi yang disajikan dengan lengkap, meliputi segala bentuk informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan suatu keputusan. Informasi yang disajikan secara lengkap disesuaikan dengan kebutuhan juga dapat menghindari kekeliruan pengguna informasi dalam memanfaatkan informasi tersebut.

5) Mudah dipahami

Informasi yang disajikan kepada pengguna informasi menggunakan bahasa dan istilah yang disesuaikan dengan pemahaman para pengguna informasi tersebut

### **2.1.7. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Tambunan, UMKM bersifat padat karya yang dimana memiliki potensi pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan kerja yang luas dan menciptakan pendapatan untuk masyarakat disekitarnya.<sup>47</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah sektor usaha yang dimiliki perorangan, rumah tangga maupun kelompok usaha yang produktif yang dimana memenuhi kriteria sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) diklasifikasikan berdasarkan pada kuantitas/jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan. Usaha Mikro merupakan usaha yang mempunyai tenaga kerja antara 1 s.d 5 orang. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja antara 5 s.d 19 tenaga kerja.

---

<sup>46</sup> Sukantono Tang dan Meilisa, "Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019," *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen* 2 (2021): 295–296.

<sup>47</sup> Tulus T.H Tambunan, *UMKM Di INDONESIA: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*, 1 ed. (Jakarta: Prenada, 2021).

sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.<sup>48</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai definisi dan kriteria yang berbeda-beda. Mengutip pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan mengenai kriteria dan definisi dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut
  - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000, (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> David Wijaya, *Akuntansi UMKM*, cetakan 1. (Jakarta: Penerbit Gava Media, 2020).

<sup>49</sup> Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008," n.d.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diatur dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Berikut pengertian UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria-kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri berdiri sendiri, yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dengan Usaha Kecil dan Usaha Besar dengan jumlah kekayaan.<sup>50</sup>

Akan tetapi dibalik peranan dan pesatnya perkembangan dan jumlah usaha mikro kecil dan menengah yang menjamur di Indonesia, terdapat berbagai macam tantangan dan hambatan yang mayoritas dihadapi sektor usaha tersebut. Problematika yang umumnya dihadapi usaha mikro kecil dan menengah antara lain:

- 1) Mengalami kesulitan dalam pemasaran

Usaha mikro kecil dan menengah pada umumnya sebagian besar mengalami kesusahan dalam segi pemasaran. Akses pemasaran dan minat masyarakat yang rendah terkait produk dalam negeri seringkali disebut sebagai kendala pada UMKM di negara berkembang seperti Indonesia.

- 2) Keterbatasan modal dan keuangan

---

<sup>50</sup> Ibid.

Kendala permodalan dan tenaga kerja dapat mempengaruhi bagaimana tumbuh dan berkembangnya suatu industri. Masalah permodalan sangat berkaitan dengan persepsi pemilik usaha untuk takut menghadapi resiko. Terkadang pemilik usaha tidak mempunyai keyakinan apabila mereka meminjam modal (hutang) usaha yang dijalankan akan berkembang. Pemilik usaha hanya memfokuskan bagaimana membayar kewajiban angsuran dibandingkan berfikir mengenai manajemen keuangan, inovasi produk dan memperluas pemasaran.<sup>51</sup>

### 3) Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Teknologi

Sumber daya manusia yang berkompeten dibutuhkan dalam mengelola sebuah usaha. Pemilik usaha yang mempunyai wawasan luas termasuk dalam teknologi dan ingin selalu mengasah kemampuannya serta berani mengambil resiko tentu dalam menjalankan usahanya akan lebih cepat maju dibandingkan dengan pemilik usaha yang takut mengambil resiko dan tidak mengikuti perkembangan teknologi cenderung usahanya sulit untuk maju.

Pemerintah Indonesia dan konunitas akuntan dalam bentuk kepeduliannya terhadap perkembangan UMKM, mereka menerbitkan regulasi yang dimana mewajibkan pelaku usaha melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku. SAK EMKM merupakan Peraturan yang menegaskan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia untuk melakukan pencatatan akuntansi pada usaha telah tersirat jelas dalam Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2013 Pasal 49 dan Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar terlebih dahulu harus ada pembaharuan sistem dari dalam entitas itu sendiri, karena sistem yang bagus akan memudahkan dalam penerapan dan

---

<sup>51</sup> Suyadi, Syahdanur, dan Susie Suryani, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau," *Jurnal Ekonomi KIAT* 29, no. 1 (2018): h 7.



kenyataannya.<sup>52</sup> Akan tetapi dalam pada realitanya, mayoritas usaha mikro kecil menengah di Indonesia belum dapat mengaplikasikan akuntansi dalam aktivitas bisnisnya terutama penggunaan digital. Dengan tersedianya informasi keuangan memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM dan stakeholder untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan.<sup>53</sup>

Berdasarkan ruang lingkup peraturan yang disahkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), terdapat beberapa elemen penting dalam laporan keuangan pada UMKM, antara lain:

1. Laporan posisi keuangan usaha.

Kandungan dalam laporan posisi keuangan ini, dikelompokkan kedalam tiga bagian antara lain sebagai berikut:

- 1) Aset, ialah sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan yang bersumber didapatkan dimasa lampau dan mampu memberikan faedah ekonomi dimasa yang akan datang. Bentuk aset antara lain kas dan setara kas, persediaan, piutang dan aset tetap.
- 2) Liabilitas, ialah kewajiban yang harus ditunaikan sebuah perusahaan yang timbul dari transaksi dimasa lampau, dimana hal ini mengakibatkan kas keluar. Bentuk dari liabilitas antara lain hutang usaha dan hutang bank.
- 3) Ekuitas, ialah hak residual atau modal yang didapatkan dengan mengurangi jumlah aset yang telah diakui terhadap seluruh liabilitas yang dimiliki sebuah perusahaan.

2. Laporan laba rugi usaha

---

<sup>52</sup> Oswald N. Tumilaar dan Yuli Rawun, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12, no. 1 (2019): 57–66.

<sup>53</sup> Luh Gede Kusuma Dewi dan Luh Gede Jayanti Mekar Sari, "Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 2 (Desember 2019): h 141-160.

Kandungan pada laporan ini terdapat berbagai komponen penting antara lain sebagai berikut:

- 1) Pendapatan, ialah penghasilan pada sebuah perusahaan peroleh dari aktivitas entitas. Pendapatan dapat berupa kas, kenaikan nilai aset, maupun penurunan liabilitas yang dimana bukan bersumber dari penanaman ekuitas.
  - 2) Beban, ialah pengorbanan ekonomi yang wajib ditunaikan suatu perusahaan dalam wujud kas keluar, pengurangan nilai aset, maupun peningkatan liabilitas yang bukan bersumber dari penanaman ekuitas. Adanya beban timbul dari akibat penggunaan sesuatu untuk operasional perusahaan maupun kerugian yang ditanggung perusahaan.
  - 3) Beban pajak, ialah kewajiban yang wajib dibayarkan sebuah perusahaan terhadap pemerintah mengenai dengan pajak usaha yang berlandaskan menurut laporan laba rugi perusahaan tersebut.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Beberapa komponen yang terkandung dalam bagian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Pernyataan sebuah perusahaan mengenai keselarasan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- 3) Informasi tambahan dan penggambaran rincian akun-akun tertentu yang bermanfaat.<sup>54</sup>

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Skripsi ini disusun berlandaskan pada beberapa referensi penelitian terdahulu. Dibawah ini merupakan para peneliti terdahulu yang telah melakukan

---

<sup>54</sup> Eka Yulia Sofia Yuhaida, "Perancangan Akuntansi Berbasis Excel Sesuai SAK EMKM Pada Counter Laris Cell Jombang" (Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel, 2019).

penelitian terkait minat menggunakan informasi akuntansi secara digital dengan perbedaan variabel yang telah dirangkum dalam tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti/ Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	I Gede Wahyu Cahya Nugraha. (2021)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi pada Sentra Industri Keripik dan Tempe Sanan)	<p>Hasil membuktikan bahwa: sikap memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM</p> <p>Norma Subjektif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM</p> <p>Kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM</p>
2	Zuliyati, Febra Robiyanto dan Iffatul Karimah. (2022)	Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavior Control, Herding dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi	<p>Hasil membuktikan bahwa memiliki attitude, perceived behavior control dan herding memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputer, sedangkan subjective norm dan pengetahuan akuntansi tidak</p>

		Terkomputerisasi pada UMKM di Kudus	berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.
3	Elis Lestari. (2018)	Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku, Persepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Facilitating Conditions dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Software Zahir (Studi Pada Usaha Dagang Di Kabupaten Sukoharjo).	Hasil membuktikan bahwa Persepsi kebermanfaatan, <i>computer self efficacy</i> dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan software zahir. Sedangkan variabel persepsi kemudahan penggunaan dan <i>facilitations conditions</i> tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan software zahir.
4	Kadek Wiratama dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2022)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi kontrol perilaku, Pengetahuan Akuntansi dan Kompatibilitas terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan Aplikasi Si Apik	Hasil membuktikan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kontrol perilaku dan komabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi Si Apik, sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi Si Apik.
5	I Gusti Agung Krisna	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Tingkat	Hasil membuktikan bahwa Pada variabel sikap, norma subjektif dan tingkat

	Lestari. (2021)	Pendidikan, dan Skala Usaha Terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kota Semarang)	Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Sedangkan pada variabel kontrol perilaku dan skala usaha tidak memiliki pengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.
6	Latifah Ngafiatun. (2022)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kontrol Perilaku dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Lamikro (Studi Kasus Komunitas Lamikro UMKM Indonesia)	Hasil membuktikan bahwa: Persepsi Manfaat dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi Lamikro. Sedangkan pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Lamikro.
7	Grace Persulesy, Pieter Leunupun dan Marthen Jacob Leunupun. (2020)	Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Sebuah Bukti Empiris dari UMKM di Kota Ambon	Hasil membuktikan bahwa: Pada variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan di Kota Ambon

8	Pujiati, Bambang Setyobudi Irianto dan Mafudi, (2022)	Analisis Minat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Purwokerto	Hasil membuktikan bahwa: Pada variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku individu untuk menggunakan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Purwokerto.
9	Zuliyati, Febra Robiyanto, dan Iffatul Karimah. (2022)	Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavior Control, Herding dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi pada UMKM di Kudus	Hasil membuktikan bahwa : Pada variabel <i>Attitude</i> , <i>Perceived Behavior Control</i> dan <i>Herding</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. Sedangkan subjective norm dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus.
10	Engrith Grafelia Leunupun, Nicolas Ahuluheluw	Determinan Pencatatan Akuntansi UMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Tiakur)	Hasil membuktikan bahwa : Pada variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat

	dan Helmi Ukru. (2021)		pencatatan akuntansi pada UMKM Kota Tiakur.
--	---------------------------	--	--

Berdasarkan pada penelitian terdahulu diatas, ditemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis antara lain yaitu subjek dalam penelitian ini merupakan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Pematang Jaya, yang sebelumnya belum pernah ada penelitian serupa yang dilakukan oleh pihak manapun mengenai topik ini.

### **2.3. Rumusan Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015), hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai suatu rumusan masalah dalam suatu penelitian, yang mana telah disajikan dalam bentuk sebuah kalimat pernyataan. Disebut sementara, sebab dugaan yang dimiliki baru mengacu pada teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris dilapangan yang dilakukan dengan metode pengumpulan data. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

#### **1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler**

Mengimplementasikan informasi akuntansi dalam bentuk digital pada sebuah usaha bukanlah suatu hal yang mudah dan cepat. Hal ini memerlukan proses dan pengetahuan terutama akuntansi yang memadai untuk memahaminya sehingga mampu dipraktekkan pada aktivitas usaha dimasa mendatang. Ketika pelaku usaha mempunyai pengetahuan akuntansi yang mumpuni maka cenderung akan lebih mudah dalam memanfaatkan informasi akuntansi serta tepat dalam pengelolaan keuangannya. Pengetahuan mengenai akuntansi dapat diperoleh dari mana saja, seperti dari materi sekolah/kuliah, seminar, pelatihan, internet dan lain sebagainya.

Ketika seorang pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi, maka besar kemungkinan ia akan jauh lebih tertarik untuk mempelajari dan mengimplementasikan akuntansi kedalam usahanya, khususnya mengenai

penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Keunggulan-keunggulan yang ditawarkan oleh aplikasi akuntansi juga akan meningkatkan minat dan komitmen individu untuk menggunakannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi perilaku pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan digital.

Berdasarkan konstruk TPB, pengetahuan berperan dalam menentukan sikap (*attitude*) seseorang. Seseorang akan menampilkan suatu perilaku yang positif atau negatif yang dimana ditentukan oleh sikapnya. Dalam penelitian ini, apabila pelaku UMKM memandang bahwa pencatatan akuntansi berperan penting dalam keuangan usaha, dalam hal ini pencatatan akuntansi timbul karena adanya pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Hal ini akan mempengaruhi sikap pelaku usaha untuk melakukan pencatatan akuntansi. Apabila semakin baik sikap pelaku UMKM maka semakin tinggi minat pelaku UMKM untuk membuat pencatatan akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Lestari (2018) mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi Si Apik. Sejalan dengan penelitian tersebut, dibenarkan dengan penelitian yang dilakukan Ngafiatun (2019) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Lamikro. Menurut *Theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana memberikan kesempatan bagi seseorang untuk melakukan prediksi dan pengamatan terlebih dahulu terhadap perilaku yang akan ia lakukan termasuk memilih menggunakan aplikasi pencatatan keuangan.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 = Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler

## **2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler**



Norma subjektif merupakan sudut pandang seseorang terhadap kepercayaan pihak lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Semakin banyak pengaruh norma subjektif yang dimiliki seseorang dalam menerapkan informasi akuntansi pada UMKM maka akan semakin meningkat juga rasa minatnya untuk mengimplementasikan sistem tersebut.

Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), norma subjektif diidentikan dengan belief dari seseorang mengenai anjuran pihak lain terkait keharusan atau tidak melakukan tindakan. Semakin banyak dorongan atau tekanan dari pihak lain, maka semakin tinggi juga minat seseorang untuk melakukan tindakan tersebut. Norma subjektif di dalam penelitian ini dianalogikan sebagai kepercayaan pelaku UMKM kepada pihak lain baik keluarga, rekan bisnis maupun mitra binaan terhadap perilaku pencatatan keuangan berbasis aplikasi seluler.

Adanya norma subyektif berupa pandangan-pandangan maupun saran dari orang lain yang dinilai baik akan mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk mengimplementasikan akuntansi secara digital. Adapun pada penelitian yang telah dilakukan pujianti dkk (2022) mengungkapkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat menggunakan informasi akuntansi. Konsisten dengan hasil tersebut, Irianto (2020) juga mengungkapkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat menyusun laporan keuangan pada pelaku UKM di Purwokerto. Hal ini disebabkan semakin banyak perilaku yang dilakukan orang lain maka semakin tinggi pula kesadaran yang akan memunculkan minatnya untuk menyusun laporan keuangan.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 = Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler

### **3. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Berbasis Aplikasi Seluler**

Persepsi seorang individu berkaitan erat dengan keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukannya. Ketika seseorang akan mengaplikasikan suatu sistem, maka individu tersebut yakin dan percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari banyak kesalahan. Ketika seseorang melakukan sebuah perilaku terlebih dulu mereka akan memprediksi, memahami, dan melakukan kontrol terhadap perilaku tersebut. Seseorang akan menentukan strategi yang tepat ke mana dan bagaimana, mampu atau tidak mampu, puas atau tidak puas. Apabila ia telah melakukan perilaku tersebut. Logisnya, semakin baik kontrol perilaku seseorang terhadap suatu perilaku, maka semakin tinggi juga pertimbangan untuk melakukan sebuah tindakan. Dalam hal ini, persepsi bahwa aplikasi akuntansi seluler itu mudah digunakan dan akan memberikan dampak positif, tentu akan mempengaruhi minat untuk mengimplementasikan aplikasi akuntansi seluler.

Persepsi kontrol perilaku yang erat kaitannya dengan teori *planned of behavior*, yang mengungkapkan bahwa kontrol keperilakuan mempengaruhi implikasi motivasi terhadap minat untuk berperilaku. Persepsi seseorang mengenai sesuatu yang dapat memberikan kemudahan maupun kesulitan dalam melakukan suatu tindakan. Dalam penelitian ini bahwa pelaku UMKM memiliki persepsi bahwa pencatatan akuntansi digital tidak menyulitkan, sehingga pelaku dapat mempelajarinya. Keunggulan yang ditawarkan atas kemudahan dalam menggunakan aplikasi juga dapat mempengaruhi minat mengimplementasikan akuntansi secara digital.

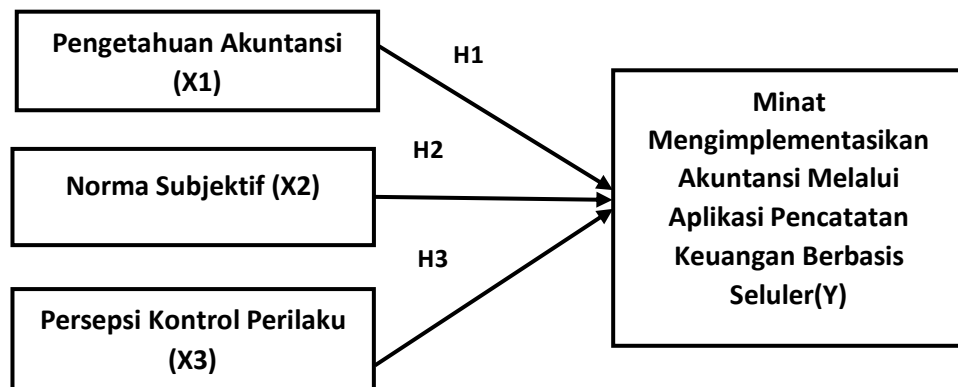
Berdasarkan pada penelitian Wirawan dan Sulindrawati (2020) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi Si Apik. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Hal demikian karena adanya pertimbangan terhadap suatu perilaku yang baik tentu akan mempengaruhi minat pencatatan akuntansi pada UMKM. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ngafiatun (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Lamikro. Hal demikian

karena kepemilikan sumberdaya dan pengetahuan yang dapat menunjang pandangan atau persepsi seseorang untuk berperilaku.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  
H3 = Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler

#### 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik

Kerangka pemikiran teoritik merupakan sintesa terkait hubungan antar variabel yang disusun dari beberapa teori yang telah dideskripsikan. Kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa mengenai hubungan antar variabel yang akan diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis beberapa penjelasan mengenai variabel penelitian diatas, maka dibentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dengan angka melalui alat-alat pengukuran.<sup>55</sup> Data kuantitatif menguji teori berdasarkan pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Hal ini dilakukan dengan peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait penelitian selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan sehingga mampu menggaambarkan sesuatu secara efektif mengenai minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan meneliti obyek penelitian yaitu pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM (Diskoperindag) Kabupaten Pematang Jaya. Sektor UMKM yang diteliti dalam penelitian ini antara lain sektor dibidang perdagangan, kuliner, jasa dan kerajinan atau keterampilan.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian diklasifikasikan menjadi dua antara lain data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari narasumber melalui survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data asli. Data primer didapat melalui informasi narasumber pertama dan tidak ditemukan dalam wujud dokumen historis. Adapun data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan dari lembaga pengumpul data maupun media perantara dalam wujud dokumen atau catatan historis dan dipublikasikan kepada pengguna data.

---

<sup>55</sup> Stang Abdul Rahman, *Biostatistik Deskriptif* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam hal ini data primer diperoleh dari pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan data sekunder yaitu data yang telah tersedia sebelumnya yang berasal dari pihak kedua atau perantara. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, data instansi yang membina sektor UMKM yaitu Diskoperindag Kabupaten Pemalang dan sumber-sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan unir-unit yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang sama yang selanjutnya dipilih menjadi populasi untuk diteliti dan ditarik sebuah kesimpulan.<sup>56</sup> Populasi pada penelitian yang diteliti ini diambil dari seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pemalang. Sebagian jumlah dari populasi yang terpilih berdasarkan karakteristik dijadikan sampel penelitian.

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi berdasarkan karakteristik tertentu secara general dan mampu mewakili populasi.<sup>57</sup> Teknik penelitian yang digunakan adalah *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan data atau sampel pada sebuah populasi, dimana tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling* yang merupakan metode penentuan sampel yang dilakukan secara acak dengan menetapkan kriteria yang dimiliki subjek pada sebuah populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria UMKM yang dapat mendukung objek penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Bagus Sumargo, "Teknik Sampling" (Jakarta: UNJ Press, 2020), h 25.

<sup>57</sup> Ibid. hal 19

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM (Diskoperindag) Kabupaten Pemalang
2. Usaha mikro kecil dan menengah yang mengetahui aplikasi pencatatan keuangan dan belum mengadopsi aplikasi pencatatan keuangan usaha, atau memiliki intensi untuk menggunakannya.

Dalam menentukan jumlah sampel pada populasi ini menggunakan presentase 10% dimana sampel akan diperhitungkan menggunakan dasar rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N.\{D\}^2+1}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas kesalahan

$$\begin{aligned} \text{Pada penelitian ini} &= \frac{19.357}{19.357.\{0,1\}^2+1} \\ &= \frac{19.357}{193,57+1} = \frac{19.357}{194,57} \\ &= 99,48 \text{ dibulatkan } 100 \text{ responden.} \end{aligned}$$

### 3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Di bawah ini merupakan pemaparan definisi mengenai variabel penelitian dan indikator yang diigunakan dalam variabel penelitian antara lain sebagai berikut:

#### 1) Variabel Dependan (Y)

Variable dependen dalam penelitian ini adalah minat pelaku UMKM dalam mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan

keuangan berbasis seluler. Minat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan berperilaku disertai unsur perasaan ketertarikan terhadap suatu objek. Menurut Jogiyanto (2007) minat pada individu dapat diukur dengan berkeinginan untuk menggunakan selalu mencoba menggunakan dan berlanjut dimasa yang akan datang.

## 2) Variabel Independen (X)

Beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### a. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan akuntansi merupakan segala sesuatu yang diketahui pelaku usaha mengenai siklus dan pemahaman akuntansi maupun berbagai hal yang berkaitan erat pada operasional usahanya.

### b. Norma Subjektif (X2)

Norma subjektif merupakan keyakinan individu akan norma, orang terdekat dan dukungan untuk mengikuti atau tidak suatu perilaku tersebut. Dalam penelitian ini terfokus pada dorongan lingkungan sekitar pelaku UMKM terhadap perilaku menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi seluler.

### c. Persepsi kontrol perilaku (X3)

Persepsi kontrol perilaku merupakan suatu bentuk persepsi individu dalam kontrol dirinya terhadap kekuatan faktor-faktor yang dianggap mempermudah atau mempersulit dalam mewujudkan suatu perilaku akan dilakukan. Semakin seseorang merasa banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan sebuah perilaku, maka lebih besar kontrol yang mereka rasakan atas perilaku tersebut dan begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Minat (Y)	Minat merupakan kehendak, ketertarikan atau kesukaan seseorang mengenai sesuatu objek.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkeinginan untuk menggunakan</li> <li>2. Selalu mencoba menggunakan</li> <li>3. Berlanjut dimasa yang akan datang</li> </ol> <p>(Jogiyanto, 2007)</p>
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan akuntansi merupakan segala sesuatu yang diketahui pelaku usaha mengenai siklus akuntansi maupun berbagai hal yang berkaitan erat pada operasional usahanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Deklaratif</li> <li>2. Pengetahuan Prosedural</li> </ol> <p>(Bonner dan Walker 1994, Hendrisna 2015)</p>
Norma Subjektif (X2)	norma subjektif adalah reaksi dan dukungan dari lingkungan sosial pelaku UMKM terhadap perilaku menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi seluler.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. normative belief (keyakinan terhadap orang terdekat; Keluarga dan Rekan bisnis)</li> <li>2. motivation to comply (motivasi untuk mengikuti perilaku tokoh panutan; Mitra binaan)</li> </ol> <p>(Ajzen 2012)</p>



Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	Persepsi kontrol perilaku merupakan suatu persepsi yang diyakini oleh seorang individu mengenai kontrol yang dimilikinya dalam melakukan tingkah lalu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Control belief</li> <li>2. Perceived power</li> </ol> <p>(Ajzen, 2012)</p>
--------------------------------	---	--

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang diteliti ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner ialah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dilapangan dengan metode memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden penelitian untuk dijawabnya<sup>58</sup>. Dalam teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan wawancara secara langsung kepada responden. Dimana pengambilan sampel dilakukan dengan mengacak tanpa mempertimbangkan strata yang ada didalam sebuah populasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert umumnya sering digunakan untuk mengukur terkait sikap, pendapat serta persepsi individu maupun kelompok terkait problematika sosial. Terdapat lima tingkatan jawaban yang digunakan dalam skala Likert adalah sebagai berikut.

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu-Ragu (R)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hlm. 199

## **3.6. Teknik Analisa Data**

### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan suatu prosedur yang menyimpulkan, mengorganisasi, menggrafiskan, dan secara umum mendeskripsi informasi-informasi kuantitatif tentang hal dan keberadaan suatu fenomena. Dalam penelitian ini statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden melalui pengisian kuesioner mengenai Pengaruh Pengetahuan akuntansi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap minat mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler. Untuk memudahkan mengetahui kriteria dalam variabel penelitian, maka dibuat tabel berisi interval atau rata-rata pada setiap variabel penelitian.

### **3.6.2. Uji Instrumen Penelitian**

#### **3.6.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu uji yang memberikan penjelasan ketepatan satu alat ukur dan menentukan tepat atau tidaknya sekumpulan pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji korelasi *person product moment*. Uji korelasi *person product moment* menghitung hubungan skor dari setiap pertanyaan yang tertuang dengan jumlah skor. Dari uji korelasi *person product moment* dapat ditarik kesimpulan jika nilai tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika nilai tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

#### **3.6.2.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat stabilitas dari hasil pengukuran suatu instrumen jika instrumen tersebut akan dimanfaatkan kembali oleh peneliti selanjutnya sebagai alat ukur

dimasa yang akan datang. Suatu pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden atas pertanyaan tersebut stabil atau tetap dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan secara uji statistik dengan melihat nilai pada *cronbach alpha*, jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,60$  maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel<sup>59</sup>

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisa data harus bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*). Uji asumsi klasik dapat dilakukan apabila model regresi tidak mempunyai masalah multikolonieritas, heteroskadasitas, autokorelasi dan data penelitian berdistribusi normal.

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji terkait sampel yang dipilih pada penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data yang diperoleh dengan data yang berdistribusi normal yang mempunyai mean (rata-rata) dan standar deviasi yang sama dengan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas yang peneliti gunakan yaitu analisis parametrik dengan *Kolmogrov Sminorov*, hal ini dilakukan dengan tujuan meminimalisir kesalahan dibandingkan dengan analisa grafik. Menurut Ghozali, uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat normal atau tidaknya suatu data menggunakan uji *Kolmogrov Sminorov*. Indikator untuk mengukur kenormalan suatu data yaitu apabila data yang telah diolah mempunyai nilai signifikansi  $> 0.05$ .

#### **3.6.3.2. Uji Multikolonieritas**

---

<sup>59</sup> Agus tri basuki dan Nano prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 87

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas yakni adanya korelasi atau hubungan pada setiap variabel independen pada model regresi.<sup>60</sup> Proses pengujian multikolonieritas yaitu dilakukan dengan meninjau korelasi atau hubungan disetiap variabel independen dalam model regresi. Jika diperoleh nilai VIF (Variance Inflation Factor)  $< 10,00$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  artinya penelitian yang diteliti dapat disebut tidak terjadi gejala multikolonieritas.

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ialah cara pengujian yang membuktikan bahwa varian variabel tidak mempunyai kesetaraan atau sama untuk seluruh pengamatan yang dilaksanakan. Jika varian residual satu observasi ke obeservasi yang lain menunjukkan hasil yang konsisten, maka penelitian tersebut mampu disebut sebagai homokedastisitas. Suatu model regresi disebut baik jika penelitian yang dilaksanakan tersebut dinyatakan homokedastisitas, atau dengan sebutan lain tidak ditemukan gejala atau masalah heterokedastisitas. Indikator untuk mengukur suatu model regresi disebut terbebas dari masalah heterokedastisitas apabila nilai datanya  $> 0.05$ .

### **3.6.4. Uji Hipotesis**

Uji statistic T (hipotesis) merupakan suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen<sup>61</sup> Uji statistiik T dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8*, 2 ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

- Apabila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel.

### 3.6.5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji analisis ini berguna untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, menguji pengetahuan akuntansi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap minat mengimplementasikan akuntansi berbasis aplikasi seluler.

Persamaan Regresi Model 1 (Analisis Regresi Linier Berganda) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Mengimplementasikan Akuntansi

a : Konstanta

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Norma Subjektif

X3 : Persepsi Kontrol Perilaku

b : koefisien regresi

### **3.6.6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi atau yang dikenal uji R Square merupakan suatu uji untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) mampu menerangkan variasi (perubahan) pada nilai variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi dapat diperoleh dari nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan dalam bentuk persentase. Dari uji koefisien determinasi bisa diambil kesimpulan jika nilai koefisien yang diperoleh kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas, tetapi jika nilai koefisien besar yang diperoleh yaitu mendekati 1 maka kemampuan variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Data Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Responden

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengelola bisnisnya di daerah Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pemalang diberdayakan dan dibina oleh Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM (Diskoperindag) Kabupaten Pemalang. Responden yang dipilih sebagai sampel penelitian yaitu pelaku usaha yang telah terdaftar secara administrasi dalam instansi Diskoperindag dan belum menerapkan pencatatan akuntansi digital kedalam bisnisnya. Dalam menyebarkan kuesioner, peneliti memberikan pilihan (*option*) berupa pertanyaan dan jawaban sudah dan belum menggunakan. Dalam penelitian ini, berhasil diperoleh sampel penelitian sebanyak 112 pelaku UMKM yang selanjutnya diolah untuk dilakukan analisis data serta pengujian hipotesis penelitian.

**Tabel 5. Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	130
Kuesioner yang dikembalikan	130
Kuesioner yang dapat diolah	112

Sumber: Data primer diolah, 2022

Meninjau pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini sebanyak 130 buah kuesioner dan keseluruhan yang telah memenuhi syarat sebanyak 112

kuesioner. Dengan demikian, jika dibuat persentase maka sebesar 100% kuesioner telah terpenuhi.

#### 4.1.2. Karakteristik Responden

Dalam proses pengumpulan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner akan diperoleh data identitas responden. Karakteristik responden yang bersangkutan bertujuan untuk memberikan informasi bagi peneliti. Berdasarkan hasil kuisisioner yang diterima, dikelompokkan karakteristik responden kedalam table dibawah ini.

**Tabel 6. Data Karakteristik Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin:</b>		
1) Laki-Laki	39 responden	28 %
2) Perempuan	73 responden	72 %
<b>Total</b>	112 responden	100 %
<b>Usia Responden:</b>		
1) < 20 Tahun	6 responden	6 %
2) 21-30 Tahun	67 responden	55 %
3) 31-40 Tahun	32 responden	32 %
4) > 41 Tahun	7 responden	7 %
<b>Total</b>	112 responden	100%
<b>Pendidikan Akhir:</b>		
1) SD	0	0 %
2) SMP/Sederajat	3	3 %
3) SMA/Sederajat	75	64 %
4) D3/D4/Sarjana	34	33 %
<b>Total</b>	112	100 %



<b>Jenis Usaha:</b>		
1) Perdagangan	51	42 %
2) Kerajinan/Tekstil	12	12 %
3) Kuliner	35	32 %
4) Jasa	14	14 %
<b>Total</b>	112	100%
<b>Lama Usaha:</b>		
1) 6 Bulan - 1 Tahun	47	42 %
2) 2 - 3 Tahun	36	32.5 %
3) 4 - 5 Tahun	15	13 %
4) > 5 Tahun	14	12.5 %
<b>Total</b>	112	100%
<b>Jenis Aplikasi:</b>		
1) BukuKas	51	45 %
2) Buku Warung	33	29 %
3) Lamikro	16	14 %
4) SIAPIK	12	10 %
<b>Total</b>	112	100%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tampilan tabel diatas, diketahui sebagian besar responden ialah berjenis kelamin perempuan yaitu dengan presentase sebanyak 71,3 persen , dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki yang persentasenya sebanyak 29,7 persen. Dan total responden yang mengisi kuesioner pada keduanya diantaranya yaitu 29 berjenis kelamin laki-laki dan 71 pelaku UMKM berjenis kelamin perempuan.

#### 4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengujian analisis statistik yang menjelaskan atau memberikan gambaran data responden yang telah didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, variabel yang diuji antara lain pengetahuan akuntansi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan minat mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sebuah data penelitian yang digunakan antara lain nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Dibawah ini merupakan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Pengujian Statistik Deskriptif Penelitian**

Descriptive Statistic					
Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi (X1)	112	14	20	18.00	1,600
Norma Subjektif (X2)	112	7	15	12.52	2,004
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	112	8	20	17.83	1,746
Minat Mengimplementasikan Aplikasi Akuntansi (Y)	112	14	20	17,98	1,519

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif mengenai empat variabel penelitian sebaga berikut.

1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Hasil penelitian variabel pengetahuan akuntansi diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 14, skor

tertinggi 20, skor rata-rata 18.00 dan standar deviasi 1,600. Hasil tersebut dari 4 pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor jawaban 5,4,3,2, dan 1.

2. Norma Subjektif (X2)

Hasil penelitian variabel norma subjektif diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 7, skor tertinggi 15, skor rata-rata 12,52 dan standar deviasi 2,004. Hasil tersebut dari 3 pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor jawaban 5,4,3,2, dan 1.

3. Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

Hasil penelitian variabel norma subjektif diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 8, skor tertinggi 20, skor rata-rata 17,83 dan standar deviasi 1,765. Hasil tersebut dari 4 pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor jawaban 5,4,3,2, dan 1.

4. Minat Mengimplementasikan Akuntansi (Y)

Hasil penelitian variabel minat mengimplementasikan akuntansi diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 14, skor tertinggi 20, skor rata-rata 17,98 dan standar deviasi 1,519. Hasil tersebut dari 4 pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor jawaban 5,4,3,2, dan 1.

### **4.3. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **4.3.1. Uji Validitas**

Uji validitas ialah pengujian yang dilakukan untuk menentukan sebuah instrumen penelitian tersebut valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2013) validitas merupakan tingkatan ketepatan antara data pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang disebut valid ialah data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Pengujian validitas ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana kuisisioner atau alat ukur penelitian dapat mengukur apa yang diukurinya. Uji validitas pada penelitian menggunakan teknik pearson product moment, yakni dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 8. Pengujian Validitas**

Variabel	Item	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	.000	0,723	0,184	Valid
	X1.2	.000	0,715	0,184	Valid
	X1.3	.000	0,726	0,184	Valid
	X1.4	.000	0,733	0,184	Valid
Norma Subjektif (X2)	X2.1	.000	0,734	0,184	Valid
	X2.2	.000	0,790	0,184	Valid
	X2.3	.000	0,849	0,184	Valid
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	X3.1	.000	0,762	0,184	Valid
	X3.2	.000	0,749	0,184	Valid
	X3.3	.000	0,779	0,184	Valid
	X3.4	.000	0,545	0,184	Valid
Minat Mengimplementasikan Akuntansi (Y)	Y.1	.000	0,603	0,184	Valid
	Y.2	.000	0,737	0,184	Valid
	Y.3	.000	0,691	0,184	Valid
	Y.4	.000	0,669	0,184	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, setiap item pertanyaan dari variabel pengetahuan akuntansi, norma subjektif, persepsi Kontrol perilaku dan minat mengimplementasikan akuntansi nilai signifikansinya  $< 0.05$  dan nilai *pearson correlation*  $t$  hitung  $> t$  tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item pertanyaan layak digunakan sebagai alat ukur yang sesuai.

#### **4.3.2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana instrumen penelitian diukur untuk menunjukkan

seberapa konsistennya apabila dilakukan untuk penelitian setelahnya. Pada pengujian reliabilitas ini, diukur *Cronbach's – Alpha* dimana ketentuannya disebut reliabel dan konsisten jika mempunyai nilai *Cronbach's – Alpha* > 0,60. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti.

**Tabel 9. Pengujian Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's – Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,710	Reliabel
Norma Subjektif	0,703	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku	0,674	Reliabel
Minat Mengimplementasikan Akuntansi	0,617	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2022)

Melihat pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden dikatakan reliabel. Hal ini disebabkan nilai *Cronbach's – Alpha* pada setiap variabel > 0,60. Artinya variabel dalam penelitian ini apabila diuji kembali di waktu yang akan datang akan memperoleh jawaban yang konsisten.

#### **4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik**

##### **4.4.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan guna mengetahui data pada suatu variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian dikatakan baik dan tepat jika model regresi berdistribusi normal. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana persyaratannya suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05, dan juga sebaliknya.

**Tabel 10. Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	112
Nilai Signifikansi	0.200 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan adalah 112 responden dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.200<sup>c</sup>. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel penelitian distribusi normalitasnya tercukupi.

#### **4.4.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas. Sebuah model regresi disebut baik dan tepat apabila antar variabel independen tidak terdapat korelasi dan mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

**Tabel 11. Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel Penelitian</b>	<i>Tolerance</i>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Akuntansi	0,878	1,139	Bebas multikolinieritas
Norma Subjektif	0,985	1,015	Bebas multikolinieritas
Persepsi Kontrol Perilaku	0,872	1,147	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data diolah (2022)

Melihat pada tabel 15 diatas, diperoleh hasil uji multikolinieritas pada setiap variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas.

#### 4.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya kesamaan pada varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Hasil penelitian disebut baik dan valid jika model regresi linear tidak terjadi homokedastisitas. Dalam mengukur uji heterokedastisitas ini, peneliti menggunakan uji Glejser. Pengukuran pada heteroskedastisitas ditinjau dari nilai signifikansinya. Jika diperoleh nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak ditemukan heteroskedastisitas, tetapi jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka mengandung masalah heterokedastisitas. Berikut hasil pengujian heterokedastisitas yang diperoleh peneliti:

**Tabel 12. Uji Heterodastisitas**

Variabel Penelitian	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,937	Bebas heterokedastisitas
Norma Subjektif	0,965	Bebas heterokedastisitas
Persepsi Kontrol Perilaku	0,139	Bebas heterokedastisitas

Sumber: Data primer diolah (2022)

Meninjau pada tabel diatas, semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung masalah heterokedastisitas, dengan kata lain variabel penelitian yang diujikan disebut homokedastisitas.

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ditujukan untuk membuktikan terkait adanya kebenaran dari asumsi atau dugaan sementara pada sebuah penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4.5.1. Uji Statistik T

Pada dasarnya uji statistik t berfungsi untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau terpisah. Dalam konteks ini, dasar yang dijadikan dalam pengambilan keputusan uji t yaitu dengan tingkat kepercayaan 95% atau ( $\alpha$ ) = 0,05. Hipotesis penelitian dapat diterima apabila memenuhi kriteria dimana nilai t hitung > nilai t tabel. Begitupun sebaliknya, hipotesis penelitian akan ditolak apabila nilai t hitung < t tabel.

**Tabel 13. Uji Statistik T**

Model	Unstandardized Coefficients		Stardardized Coefficients	T	Sign
	B	Std Error	Beta		
Constant	6.047	1.833		3.299	.001
Pengetahuan Akuntansi (X1)	.464	.083	.490	5.571	.000
Norma Subjektif (X2)	.033	.063	.043	.521	.603
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	.117	.076	.206	2.323	.022

Sumber : Data Diolah (2022)

Meninjau pada tabel diatas, pada variabel pengetahuan akuntansi dan persepsi kontrol perilaku mempunyai nilai signifikansi < 0,05, dimana pengetahuan akuntansi memiliki nilai sig. 0,000 < 0,05 dan persepsi kontrol perilaku memiliki nilai sig. 0,022 < 0,05, sehingga kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap minat mengimplementasikan akuntansi. Sedangkan pada variabel norma subjektif yang mempunyai nilai signifikansi 0,603 > 0,05, dimana artinya tidak terdapat pengaruh terhadap minat mengimplementasikan akuntansi. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:



- 1) Berlandaskan pada tabel diatas, untuk variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3.299 lebih besar dari 1.982 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_1$  diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mengimplementasikan akuntansi.
- 2) Berlandaskan pada tabel diatas, untuk variabel norma subjektif diperoleh  $t$  hitung sebesar 0,521 lebih kecil dari  $t$  tabel 1.982 dan nilai signifikan sebesar 0,603 yang lebih besar dari 0,05 yang artinya  $H_1$  ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel minat mengimplementasikan akuntansi.
- 3) Berlandaskan pada tabel diatas, untuk variabel persepsi kontrol perilaku diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 2.323 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1.982 dan nilai signifikan sebesar yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_1$  diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mengimplementasikan akuntansi.

#### 4.5.2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen pada sebuah penelitian yang diteliti, dengan menggunakan model persamaan regresi.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari tabel 13 mengenai uji hipotesis diatas, kemudian dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6.047 + 0.464X_1 + 0.033X_2 + 0.177X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Mengimplementasikan Akuntansi

- X1 = Pengetahuan Akuntansi  
X2 = Norma Subjektif  
X3 = Persepsi Kontrol Perilaku

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka yang dapat peneliti simpulkan bahwa:

a) Nilai Konstanta

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear di atas, yakni diperoleh nilai konstanta sebesar 6.047. Angka ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan akuntansi (X1), norma subyektif (X2) dan persepsi kontrol perilaku (X3) mempunyai nilai 0, dan minat mengimplementasikan akuntansi (Y) sebesar 6.047.

b) Koefisien Regresi X1

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear diatas, diperoleh nilai koefisien pada pengetahuan akuntansi sebesar 0.464. Yang artinya apabila terdapat kenaikan sebesar satuan pada pengetahuan akuntansi terhadap minat mengimplementasikan akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0.464 atau 46%. Jadi minat mengimplementasikan akuntansi akan meningkat, jika pengetahuan akuntansi memiliki hubungan yang positif terhadap minat mengimplementasikan akuntansi.

c) Koefisien Regresi X2

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear diatas, diperoleh nilai koefisien pada norma subjektif sebesar 0.033. Yang artinya apabila setiap peningkatan X3 sebesar satuan akan menurunkan Y sebesar 0,033 atau 3,3%. Dengan demikian jika norma subjektif menurun maka akan meningkatkan minat mengimplementasikan akuntansi, jika norma subjektif memiliki hubungan yang negatif terhadap minat mengimplementasikan akuntansi.

d) Koefisien Regresi X3

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear diatas, diperoleh nilai koefisien pada persepsi kontrol perilaku sebesar 0.177. Yang artinya apabila terdapat kenaikan sebesar satuan pada persepsi kontrol perilaku terhadap minat mengimplementasikan akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0.177 atau 17%. Jadi minat mengimplementasikan akuntansi akan meningkat, jika persepsi kontrol perilaku memiliki hubungan yang positif terhadap minat mengimplementasikan akuntansi.

**4.5.3. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (coefficient of determination) merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan kemampuan variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku mampu mempengaruhi variabel dependen yakni minat mengimplementasikan akuntansi yang diungkapkan dalam wujud persentase.

**Tabel 18. Model Summary**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.602 <sup>a</sup>	.363	.345	1.229

Melihat tabel nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.335, besarnya angka ini jika dipersentasekan setara dengan 34,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh sebesar 34,5% terhadap variabel minat mengimplementasikan akuntansi dan sisanya sebesar 65,5% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti oleh peneliti.

## **4.6. Hasil dan Pembahasan**

### **4.6.1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mengimplementasi kan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah, variabel pengetahuan akuntansi mempunyai nilai  $T_{hitung} (5.571) > T_{tabel} (1.982)$ . Hal ini berarti bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap minat mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lestari (2018) yang menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan Siapik. Sama dengan yang dilakukan Ngafiatun (2019) yang mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Lamikro.

Secara teori pengetahuan akuntansi menjadi salah satu faktor yang mampu mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam proses pengambilan keputusan untuk manajemen dan mengelola finansial usahanya. Pada umumnya semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki seseorang maka pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangannya akan semakin meningkat pula keinginannya untuk mengimplementasikan aplikasi pencatatan keuangan usaha. Jika seseorang mempunyai pandangan bahwa pencatatan keuangan itu sangat penting, maka ia akan bersikap baik dan memiliki minat terhadap hal tersebut. Apabila pengusaha mempunyai pengetahuan akuntansi yang baik maka pengusaha tersebut akan menggunakan informasi akuntansi untuk kepentingan usahanya. Begitu pula sebaliknya jika pengusaha tidak mempunyai pengetahuan akuntansi yang baik maka tidak dapat memahami informasi akuntansi dengan baik. Menurut Suhaini (2018), rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dapat menyebabkan banyak perusahaan kecil mengalami kegagalan

Sesuai dengan pernyataan *Theory of Planned Behavior* terkhususnya pada *attitude behavioral control* yakni dimana ketika suatu hal memberikan

dampak pada sikap seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Teori TPB juga memandang manusia sebagai makhluk hidup yang mampu berfikir secara logis, dimana ia mendapatkan dan mengolah informasi yang diterima untuk memikirkan perlu tidaknya mengambil sikap terhadap tindakan tersebut. Teori ini berhubungan dengan pengetahuan akuntansi terhadap minat mengimplementasikan akuntansi. Apabila seorang individu mempunyai rasa antusiasme yang tinggi untuk melakukan tindakan tersebut, maka semakin besar juga keinginan untuk mewujudkannya. Begitupun dengan tingkat pengetahuan akuntansi, ketika pelaku UMKM mempunyai tingkat pengetahuan akuntansi yang memadai tentu mereka dapat memikirkan perlu atau tidaknya pengelolaan keuangan secara digital, sehingga keuangan usaha dapat dikelola dengan baik dan terstruktur.

#### **4.6.2. Pengaruh norma subjektif terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler**

Menurut hasil penelitian, variabel norma subjektif mempunyai nilai  $T_{hitung} (0.521) < T_{tabel} (1.982)$  dengan nilai signifikansi  $0.603 > 0.05$  yang mengartikan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang telah diteliti oleh Aisyah dan Nushodiq (2019) yang mengungkapkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Zahir dan penelitian yang dilakukan Irianto (2020) yang mengungkapkan bahwa persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat menyusun laporan keuangan di Purwokerto. Hal demikian terjadi sebab pelaku usaha mempunyai pandangan bahwa melakukan penyusunan merupakan hal yang menyulitkan dan mereka belum membutuhkan dalam waktu yang dekat ini.

Secara teori, norma subyektif dalam penelitian ini yaitu sudut pandang individu terhadap saran ataupun tekanan yang diberikan oleh pihak lain yakni rekan pelaku UMKM serta mitra binaan UMKM kepada pelaku UMKM untuk mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan. Tidak

berpengaruhnya norma subjektif terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler pada UMKM Kabupaten Pematang Jaya, dikarenakan sifat dari laporan keuangan itu sendiri sangat privasi sehingga dapat dilihat oleh pemilik usaha itu sendiri. Dalam hal ini, pelaku UMKM Kabupaten Pematang Jaya belum mampu menerima himbuan dari pihak lain sehingga belum adanya kesadaran dalam dirinya untuk termotivasi mengikuti anjuran dari pihak lain. Sehingga pengambilan keputusan untuk mengimplementasikan aplikasi akuntansi hanya dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan pelaku usaha yang sifatnya sukarela tanpa mempertimbangkan saran maupun tekanan dari pihak lain.

Dimana menurutnya, keinginan atau minat seseorang untuk melakukan tindakan tidak selalu dipengaruhi oleh tekanan pihak lain, melainkan hal tersebut dapat didorong dari dalam diri seseorang tersebut. Melihat hal tersebut, maka disimpulkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler pada pelaku UMKM Kabupaten Pematang Jaya.

#### **4.6.3. Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler**

Menurut hasil penelitian, persepsi kontrol perilaku mempunyai nilai  $T_{hitung}(2.323) > T_{tabel}(1.982)$ . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratama dan Sulandari (2022) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi pada usaha. Menurutnya semakin tinggi persepsi kontrol perilaku pada seseorang, maka semakin tinggi juga ketertarikan UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Sejalan juga dengan penelitian Lestari Ngafiatun (2019) yang menyatakan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Lamikro. Kondisi ini dapat terjadi dikarenakan adanya sumberdaya, rasa percaya diri dan kemampuan dan

memiliki kematangan mental kuat yang dimiliki pemilik usaha untuk menerapkan akuntansi secara digital.

Secara teori, persepsi kontrol perilaku mempunyai pengaruh positif pada minat untuk mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan. Hal demikian terjadi karena persepsi kontrol perilaku dalam hal ini sebagai faktor pemicu individu untuk berperilaku menggunakan aplikasi akuntansi yaitu faktor pemberian modal berpengaruh sangat besar. Memperbaiki kondisi usaha mendorong individu untuk berperilaku menggunakan aplikasi pencatatan baik melalui niat atau tidak karena memnag kondisi usaha akan memaksa individu untuk menggunakannya, apalagi kondisi usaha yang memburuk.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mengimplementasikan akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler pada pelaku UMKM di Kabupaten Pematang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler. Berdasarkan tabel diatas variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai t hitung 5.571 lebih besar dari t tabel 1.982 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM di Kabupaten Pematang cukup baik. Akan tetapi, pelaku UMKM harus tetap meningkatkan pengetahuan akuntansi dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pemerintah setempat supaya dapat menyusun laporan keuangan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Norma subjektif secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan pada pelaku UMKM. Berdasarkan tabel diatas pada variabel norma subjektif diperoleh nilai t hitung sebesar 0,521 lebih kecil dari t tabel 1.982 dan nilai signifikan sebesar 0,603 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi dari pihak Diskoperindag selaku mitra binaan UMKM terkait pentingnya penggunaan informasi akuntansi melalui pencatatan keuangan digital untuk pengelolaan finansial usaha. Hal tersebut terbukti saat diwawancarai yang sebagian besar responden menunjukkan bahwa sebagian besar belum mengimplementasikan aplikasi akuntansi dengan baik karena



ketidapkahamannya terhadap penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital.

- 3) Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengimplementasikan akuntansi dalam aplikasi pencatatan keuangan pada pelaku UMKM. Berdasarkan tabel diatas variabel persepsi kemudahan penggunaan diperoleh nilai t hitung sebesar 2.323 lebih besar dari t tabel 1.982 dan nilai signifikan sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikarenakan semakin besar pengaruh pelaku UMKM berkaitan dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk mengimplementasikan aplikasi pencatatan, maka akan semakin besar pula intensi atau minat responden untuk merencanakan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan.

## **5.2. Saran**

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah diteliti, maka diajukan beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Bagi pelaku UMKM, diharapkan untuk memperbarui pengetahuan khususnya akuntansi untuk memudahkan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital sehingga lebih efisien dan efektif dalam menyusun laporan keuangan usaha dan mampu dijadikan bahan evaluasi untuk masa mendatang agar usaha yang dirintis dapat berkembang.
- b) Pihak Dinas Koperasi Perdagangan Perindustrian dan UMKM (Diskoperindag) Kabupaten Pemalang, diharapkan untuk memberikan informasi, penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya melakukan pencatatan akuntansi digital bagi pelaku UMKM dan memberikan pelatihan kepada UMKM agar dapat melakukan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi pencatatan keuangan kepada pelaku UMKM.
- c) Bagi pelaku UMKM, diharapkan untuk selalu berinovasi untuk memperbaiki usahanya. Dengan mempunyai inovasi dan pandangan yang luas untuk masa mendatang tentu akan melakukan perilaku yang lebih demi perkembangan usahanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Stang. *Biostatistik Deskriptif*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.
- Agriyanto, Ratno. “Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pada Organisasi Pemerintah (Behavioral Engineering Model using Accrual-Based Accounting Information in Government Organization).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI)* 15, no. 1 (Juni 2018): 77–103.
- Aisya, Siti, Noor Shodiq Askandar, dan Afifudin. “Pengaruh Kemampuan Individual dan Norma Subyektif Terhadap Minat UMKM se Kota Malang untuk Menggunakan Zahir Accounting Software dalam Membuat Laporan Keuangan.” *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (E-JRA)* 8, no. 02 (2019).
- Amalia, Rizki Fitri, dan Nurussama Nurussama. “Analisis Hubungan Norma Subjektif Terhadap Minat Pengusaha UMKM Untuk Membuat Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Dengan Kemampuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2, no. 1 (2018): 9–19.
- Amanda, Kurnia Rizki, dan Mi Mitha Dwi Restuti. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Sistem Informasi Terkomputerisasi pada UKM (Pendekatan Theory of Planned Behavior).” *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2018): 23–33. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view>.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Hasil Survei Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta, 2021.
- Darmawati. “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Berwirausaha dengan Niat Berwirausaha sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.” UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Depatemen Agama. “Al Quran dan Terjemahannya.”
- Dewi, Luh Gede Kusuma, dan Luh Gede Jayanti Mekar Sari. “Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng).”

*Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 2 (Desember 2019): h 141-160.

Diskoperindag Kabupaten Pemalang. *Sosialisasi database UMKM dan Koperasi secara digital melalui aplikasi Lapak Maya Inovasi (Al Amin)*. Pemalang, 2021.

Estiningtyastuti, dan Nuradi Karhananto. “Pengaruh Religiusitas, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kota Pati Tahun 2020.” *Edunomika* 06, no. 01 (2022): 492–498.

Fatkhayah, Fibaroina Nida, Rahman El Junusi, Nurudin Nurudin, dan Faris Shalahuddin Zakiy. “Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 1 (Juni 29, 2021): 1–8. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/8463>.

Fujianti, Lailah, Shanti Lysandra, Tri Astuti, dan Sonya Kristina Natalia. “Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon.” *SULUH: Jurnal Abdimas* 3, no. 2 (2022): 120–127. Diakses Desember 5, 2022. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH/article/view/3088/1680>.

Hattu, Anto Piter, Rolland E. Fanggidae, dan Ni Putu Nursiani. “Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha (Studi pada Agropreneur di Kota Kupang).” *Jurnal Prosiding Biema (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* 2 (2021): 1053–1069.

Katsir, Ibnu. “Tafsir Ibnu Katsir.” *Ibnu Katsir Online*. Last modified 2017. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-al-isra-ayat-36.html>.

Kudadiri, Karina Riska. “Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung).” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Kurniawan, Muhammad Aditya, Abdul Wahid Mahsuni, dan Hariri. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha UMKM (Studi Empiris pada UMKN di Kota Malang).” *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (e-JRA)* 9, no. 02 (Agustus 2020): 132–145.

Kustina, Ketut Tanti, dan Ni Putu Linda Arya Pratiwi. “Eksplorasi Persepsi Pelaku UMKM dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Intensi Penggunaan SAK EMKM

pada UMKM Bidang Perdagangan di Kota Denpasar.” *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 1 (2022): 59–70.  
<http://library.matanauniversity.ac.id/ojs/index.php/statera>.

Lestari, Elis. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Facilitating Condition, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat menggunakan software zahir (Studi Pada Usaha Dagang di Kabupaten Sukoharjo).” Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.

Mabruri, Hanif Maulana, dan Danny Wibowo. “Analisis Perilaku Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Oleh Umkm Laundry Di Daerah.” *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* 11, no. 8 (2022): 1–15.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4757/4757>.

Marlina, Lina. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tasikmalaya.” *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (Februari 29, 2020): 33–40. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/110/91>.

Mujib, Abdul. “Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perseptif Islam.” *Riayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 4, no. 1 (2019): h 46.

Mulyani, dan dkk. *Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi di Sektor Publik*. Bandung: Unpad Press, 2018.

Nur, Sri Wahyuni. *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Publisher Cendekia, 2020.

Nurhaliza, Shifa. “Begini Pentingnya Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia.” *Idxchannel*.

Nursanti, Herliani. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro (Studi pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Indonesia Kota Semarang.” UIN Walisongo Semarang, 2019.

Pemerintah Republik Indonesia. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008,” n.d.

Persulesy, Grace, Pieter Leunupun, dan Marthen Jacob Leunupun. “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Sebuah Bukti Empiris dari UMKM di Kota

- Ambon.” *Jurnal Marananta Akuntansi* 12, no. no 1 (2020): 47–57.
- Prasetyo, Eko, dan Farida. “Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasidan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.” *UMJember Proceeding Series; National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3 (2022): 370–383.
- Pujianti, Bambang Setyobudi Irianto, dan Mafudi. “Analisis Minat Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Purwokerto.” *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRIS)* 1, no. 1 (2022).
- Rahmiyanti, Firdha, Reza Adellya Pratiwi, Heny Yuningrum, dan Muyassarah Muyassarah. “The effects of accounting knowledge, entrepreneurial traits, and subjective norms on the use of accounting information in investment decision making (case study on MSME actors in Gunungkidul Regency).” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 2 (2020): 295–310.
- Riyowati, Budi, dan Nuzul Imam Fadlilah. “Rancang Bangun Aplikasi Ensiklopedia Batik Indonesia Berbasis Android.” *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen* 7, no. 1 (2019): 101–109.
- Rusmiati. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 21–36.
- Simanihuruk, Peran. “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU).” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* vol 20, no. 1 (2020): h 122.
- Sulistyo, Tri Djoko, dan Ilham Baharuddin. “Pengaruh Persepsi Pelajar SMA X di Jakarta Tentang Pendidikan Pariwisata Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Pariwisata .” *Jurnal Eduturisma* 4, no. 1 (2019).
- Sumargo, Bagus. “Teknik Sampling.” h 25. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Suryani, Embun, Sinta Almanika, dan Adi Septiawan. “Persepsi Ukm Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior.” *Jmm Unram - Master of Management Journal* 10, no. 3 (2021): 199–214.

- Suyadi, Syahdanur, dan Susie Suryani. “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau.” *Jurnal Ekonomi KIAM* 29, no. 1 (2018): h 7.
- Syamsuri. “Analisis Konsep Theory of Planned Behavior Terhadap Pembelajaran Wirausaha Dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Pelaku Umkm.” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 6, no. 2 (2019): 101–113.
- Syukrina E. Janrosl, Viola. “Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM.” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 11, no. 2 (2018).
- T.H Tambunan, Tulus. *UMKM Di INDONESIA: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. 1 ed. Jakarta: Prenada, 2021.
- Tambunan, Formaida. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Inetrvening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal).” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2019): 371–394. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/5763>.
- Tang, Sukantono, dan Meilisa. “Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.” *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen* 2 (2021): 295–296.
- Tumilaar, Oswald N., dan Yuli Rawun. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado).” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12, no. 1 (2019): 57–66.
- Wijaya, David. *Akuntansi UMKM*. Cetakan 1. Jakarta: Penerbit Gava Media, 2018.
- . *Akuntansi UMKM*. Cetakan 1. Jakarta: Penerbit Gava Media, 2020.
- Windayani, Luh Putu, Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Gede Erni Sulindawati. “android lamikro untuk membantu usaha mikro menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus).” *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 9, no. 3 (2018): 52.

- Windea, Tiya, dan Sarmidi. “Aplikasi Pengelolaan Surat Menyurat Berbasis Web (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah BPI Baturompe Kota Tasikmalaya).” *Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika* 2, no. 1 (2018): 131–140.
- Wiyono, Gendro. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8*. 2 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021.
- Yulia Sofia Yuhaida, Eka. “Perancangan Akuntansi Berbasis Excel Sesuai SAK EMKM Pada Counter Laris Cell Jombang.” Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel, 2019.
- “Siaran Pers UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia.” *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Last modified 2021. Diakses September 18, 2022. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuesioner penelitian

##### KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

#### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mengimplementasikan Akuntansi Melalui Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Seluler**

#### **(Studi Kasus Pelaku UMKM Di Kabupaten Pematang)**

##### Identitas Diri

Nama Responden :

Jenis Kelamin :  Laki - Laki  
 Perempuan

Usia :  < 20 Tahun  
 21- 30 Tahun  
 31- 40 Tahun  
 41- 50 Tahun

Pendidikan Terakhir :  SD/Sederajat  
 SMP/Sederajat  
 SMA/Sederajat  
 D3/Sarjana

Nama Usaha :

Jenis Usaha :  Perdagangan  
 Kerajinan/Tekstil  
 Kuliner  
 Jasa

Lama Usaha :  6 Bulan – 1 Tahun  
 4 – 3 Tahun



- 4 – 5 Tahun  
 > 5 Tahun
- Jenis Aplikasi :  BukuKas  
 Buku Warung  
 Lamikro  
 SIAPIK

Pilihlah pada kolom yang sesuai dengan pendapat saudara atas pernyataan dibawah ini :

Keterangan :

1. STS = Sangat tidak setuju
2. TS = Tidak setuju
3. RR = Ragu-Ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat setuju

a) Item pertanyaan Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	Sebagai seorang pemilik usaha, saya mengetahui catatan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan untuk usaha yang saya rintis sekarang ini.					
2	Pengetahuan akuntansi digunakan sebagai rangkaian proses pencatatan dan pengelompokkan akun dari setiap transaksi usaha yang saya jalankan.					
3	Dengan adanya laporan keuangan, dapat					

	diketahui apakah usaha yang saya kelola sekarang mendapatkan keuntungan atau mendapat kerugian.					
4	Laporan keuangan dinilai sangat penting karena membantu mengetahui bagian mdari perusahaan yang tidak efisien atau terjadi pemborosan pada usaha yang saya kelola.					

b) Item pertanyaan Norma Subjektif

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	Banyak pengusaha lain yang sudah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital untuk proses pembuatan laporan keuangan.					
2	Rekan pengusaha lain yang telah mengimplementasikan aplikasi pencatatan keuangan digital, selalu mempengaruhi dan menyarankan saya unruk mengikuti dan membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi demi mengembangkan bisnis kearah yang lebih maju dan modern.					
3	Mitra Binaan UMKM (Diskoperindag Pernalang) menyarankan saya untuk menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis seluler untuk					

	membantu mempermudah usaha saya dalam mendapatkan tambahan modal usaha dari perbankan.					
--	--	--	--	--	--	--

c) Item pertanyaan Persepsi Kontrol Perilaku

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya memiliki sumberdaya, kemampuan dan pengetahuan untuk memulai menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital.					
2	Saya yakin akan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan dengan baik untuk menghasilkan pembukuan usaha.					
3	Secara umum, saya memiliki kendali atas penggunaan atau akses aplikasi pencatatan keuangan kapan saja dan dimana saja.					
4	Saya yakin aplikasi pencatatan keuangan mudah untuk dipelajari dan tidak membutuhkan keahlian khusus.					

d) Item pertanyaan Minat Mengimplementasikan Akuntansi

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya merasa tertarik untuk mengimplementasikan aplikasi pencatatan keuangan digital (BukuKas, Buku Warung, Lamikro dan aplikasi lainnya) untuk mendukung pembuatan dan pengelolaan laporan keuangan dalam aktivitas usaha.					

2	Melihat review dan pengalaman rekan pengusaha lain, saya berminat untuk mengakses dan mempelajari aplikasi pencatatan keuangan digital di sela-sela waktu luang yang saya miliki					
3	Saya memiliki rencana untuk mengimplementasikan aplikasi pencatatan keuangan dalam rangka untuk proses pengelolaan laporan keuangan usaha saya dalam jangka waktu dekat ini agar meningkatkan mutu usaha saya.					
4	Diwaktu yang akan datang, saya berkeinginan untuk tetap mengimplementasikan aplikasi pencatatan keuangan digital daripada manual dalam proses membuat laporan keuangan usaha yang saya jalankan.					

## Lampiran 2

### Tabulasi Hasil Penelitian

#### Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), Norma Subjektif (X2), Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

NO	PA1	PA2	PA3	PA4	TOTAL X1	NS1	NS2	NS3	TOTAL X2	PKP1	PKP2	PKP3	PKP4	TOTAL X3
1	3	4	4	3	14	5	5	4	14	4	4	5	2	15
2	4	4	4	4	16	4	3	3	10	4	4	3	4	15
3	5	4	5	4	18	4	3	3	10	5	4	5	4	18

4	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	4	5	5	18
5	4	4	5	2	15	5	5	4	14	4	5	3	3	15
6	5	5	5	5	20	5	2	3	10	5	4	4	5	18
7	5	5	5	5	20	5	3	3	11	4	5	5	5	19
8	5	5	5	5	20	5	4	5	14	1	1	1	5	8
9	4	5	5	4	18	4	4	3	11	5	5	4	3	17
10	5	4	4	4	17	4	3	3	10	4	5	4	4	17
11	4	4	4	4	16	5	3	3	11	4	4	4	3	15
12	3	4	4	4	15	3	3	4	10	3	4	4	4	15
13	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	5	5	20
14	4	4	3	3	14	5	5	5	15	4	5	4	4	17
15	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	4	4	4	16
17	5	5	4	3	17	5	3	4	12	5	5	4	4	18
18	5	5	5	5	20	4	5	3	12	4	5	5	5	19
19	5	4	5	5	19	3	5	3	11	4	4	4	5	17
20	5	5	5	5	20	4	5	5	14	4	4	4	4	16
21	5	4	5	5	19	5	5	5	15	4	4	4	4	16
22	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
23	5	4	4	5	18	5	4	2	11	5	5	4	4	18
24	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	5	5	20
25	5	5	5	4	19	5	5	5	15	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20	4	5	4	13	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20	3	4	4	11	5	5	5	5	20
30	5	5	5	4	19	3	3	3	9	5	5	5	4	19
31	4	4	4	5	17	3	4	4	11	4	5	4	5	18
32	4	5	4	5	18	5	3	5	13	4	4	4	5	17
33	5	4	4	4	17	2	2	3	7	5	4	5	5	19
34	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	5	3	4	16
35	4	5	4	4	17	5	5	5	15	4	5	5	5	19
36	5	5	5	5	20	3	5	4	12	4	4	4	5	17
37	5	5	5	4	19	4	4	2	10	5	5	4	4	18
38	4	4	5	4	17	4	4	4	12	5	4	4	4	17
39	5	5	4	4	18	5	4	5	14	5	5	5	4	19
40	4	4	4	4	16	5	3	3	11	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20	4	2	1	7	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	5	20
43	4	4	4	4	16	3	4	2	9	5	5	4	4	18
44	4	5	4	5	18	4	4	5	13	5	4	5	4	18
45	5	4	4	4	17	5	5	4	14	4	5	5	4	18

46	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	4	4	18
47	5	5	5	5	20	3	3	4	10	5	5	5	5	20
48	4	5	5	5	19	3	5	3	11	5	4	5	4	18
49	4	4	5	4	17	3	4	3	10	4	5	4	5	18
50	4	4	5	5	18	5	5	5	15	4	5	5	4	18
51	5	5	4	4	18	5	4	3	12	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	5	5	20
53	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	4	5	4	18
54	4	5	4	5	18	3	4	4	11	4	4	5	5	18
55	4	5	4	5	18	5	3	4	12	5	4	5	5	19
56	5	5	4	4	18	4	4	3	11	4	5	5	5	19
57	3	4	4	3	14	4	3	2	9	3	4	4	3	14
58	4	5	5	4	18	2	4	2	8	4	4	5	4	17
59	5	5	4	5	19	5	4	4	13	5	5	4	5	19
60	4	4	4	4	16	3	4	4	11	5	5	4	4	18
61	5	4	4	5	18	3	4	3	10	5	5	5	4	19
62	5	4	5	4	18	5	5	5	15	4	4	4	4	16
63	4	5	4	5	18	5	5	5	15	5	5	4	4	18
64	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	4	4	5	18
65	5	5	5	5	20	5	5	3	13	5	4	4	5	18
66	4	5	4	5	18	5	5	5	15	5	4	5	4	18
67	5	5	5	5	20	5	5	3	13	5	4	4	4	17
68	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	4	3	4	15
69	4	4	4	5	17	5	5	5	15	4	5	5	4	18
70	5	4	5	5	19	5	5	5	15	5	4	4	4	17
71	4	5	4	5	18	5	5	4	14	5	4	5	5	19
72	4	5	5	5	19	5	5	5	15	4	5	5	5	19
73	4	5	4	5	18	3	3	3	9	4	5	5	4	18
74	4	5	4	5	18	5	5	5	15	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16	5	5	2	12	4	4	4	4	16
76	4	4	5	5	18	5	5	4	14	5	4	4	4	17
77	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	4	5	4	17
78	4	5	4	5	18	4	4	3	11	5	4	4	5	18
79	5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	5	5	5	20
80	4	4	5	5	18	5	5	4	14	5	4	5	4	18
81	5	5	5	4	19	5	5	4	14	5	5	5	4	19
82	5	5	4	4	18	4	4	3	11	5	5	5	5	20
83	4	4	4	4	16	5	5	4	14	4	5	5	4	18
84	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	5	4	17
86	4	4	4	4	16	5	5	4	14	4	4	4	4	16
87	5	4	4	4	17	5	3	3	11	5	4	4	4	17

88	4	4	5	5	18	5	5	4	14	4	5	4	4	17
89	4	4	4	4	16	5	5	3	13	5	5	5	5	20
90	5	4	5	4	18	4	3	3	10	5	5	5	4	19
91	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	5	5	5	19
92	4	5	5	5	19	4	4	3	11	4	5	5	4	18
93	5	5	5	5	20	4	4	3	11	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	5	5	20
95	5	4	4	4	17	4	4	3	11	4	4	4	4	16
96	5	4	5	5	19	5	4	4	13	5	5	5	4	19
97	4	5	4	5	18	4	4	4	12	4	4	5	4	17
98	4	4	5	5	18	4	4	2	10	5	5	4	4	18
99	4	4	4	4	16	4	4	3	11	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	4	5	4	17
101	5	5	5	5	20	4	5	5	14	4	4	5	4	17
102	4	5	5	4	18	4	5	5	14	4	4	4	5	18
103	4	4	5	5	18	5	4	4	13	4	5	4	4	17
104	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	5	20
105	5	4	5	5	18	4	4	4	12	5	5	5	4	19
106	4	4	4	5	17	5	5	5	15	4	5	5	5	19
107	4	5	5	5	19	4	5	4	13	4	5	5	4	18
108	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
109	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	5	5	20
110	5	4	4	5	18	5	4	4	13	4	4	4	4	16
111	5	4	5	5	19	4	5	4	13	5	5	5	4	19
112	4	5	4	5	18	5	4	5	14	4	4	5	4	17

### Variabel Minat Mengimplementasikan Akuntansi (Y)

No Responden	M1	M2	M3	M4	TOTAL
1	4	4	4	3	15
2	4	3	4	4	15
3	5	5	3	3	16
4	5	5	4	4	18
5	4	4	4	3	15
6	5	5	5	4	19
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	5	5	3	3	16

11	5	5	4	3	17
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	5	4	4	4	17
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16
17	5	5	3	4	17
18	5	4	5	5	19
19	5	4	4	4	17
20	4	4	5	5	18
21	4	3	3	4	14
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	4	5	4	5	18
26	4	5	4	5	18
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	4	5	4	5	18
31	4	4	5	5	18
32	4	5	4	4	17
33	4	4	4	4	16
34	4	5	5	4	18
35	5	4	4	5	18
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	4	19
38	5	5	5	4	19
39	4	5	4	5	18
40	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20
42	5	4	4	5	18
43	4	4	4	4	16
44	5	4	5	4	18
45	4	5	4	4	17
46	5	5	5	4	19
47	5	5	5	5	20
48	4	5	5	4	18
49	4	5	5	5	19
50	4	5	4	4	17
51	5	4	4	5	18
52	5	5	5	5	20



53	5	5	4	5	19
54	4	5	4	5	18
55	5	4	4	5	18
56	4	4	4	5	17
57	4	4	4	4	16
58	5	4	5	4	18
59	5	5	5	5	20
60	4	4	5	4	17
61	4	4	5	4	17
62	4	4	4	5	17
63	5	5	4	4	18
64	4	4	4	5	17
65	4	5	5	4	18
66	4	5	5	5	19
67	4	5	4	5	18
68	4	3	3	4	14
69	5	4	5	4	18
70	5	5	5	4	19
71	4	5	5	5	19
72	5	5	4	5	19
73	4	4	5	4	17
74	5	5	5	4	19
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	5	17
77	5	5	4	4	18
78	4	5	5	5	19
79	5	5	5	5	20
80	4	4	4	4	16
81	4	5	4	4	17
82	4	5	5	5	19
83	4	4	4	5	17
84	5	5	5	5	20
85	5	5	4	5	19
86	4	4	4	4	16
87	4	5	5	4	18
88	5	5	5	5	20
89	5	5	4	5	19
90	4	4	4	4	16
91	4	5	5	4	18
92	5	4	4	4	17
93	4	4	4	5	17
94	4	4	4	4	16

95	4	5	5	5	19
96	4	5	4	5	18
97	5	5	5	5	20
98	5	5	5	5	20
99	5	5	4	5	20
100	5	5	4	5	20
101	5	5	4	5	19
102	5	4	4	5	18
103	5	4	4	4	17
104	4	4	4	5	17
105	4	4	4	4	16
106	4	5	5	5	19
107	4	5	4	5	18
108	5	5	5	5	20
109	5	5	5	5	20
110	5	5	4	5	19
111	5	5	4	5	19
112	5	4	4	5	18

### Lampiran 3

#### Hasil Output SPSS Uji Deskriptif Statistik

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan akuntansi	112	14	20	18.00	1.600
Norma subjektif	112	7	15	12.52	2.004
Persepsi kontrol perilaku	112	8	20	17.83	1.765
Minat	112	14	20	17.98	1.519
Valid N (listwise)	112				

## Lampiran 4

### Hasil Output SPSS Uji Validitas

#### 1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

		Correlations				Pengetahuan akuntansi
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
X1.1	Pearson Correlation	1	.362**	.455**	.292**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000
	N	112	112	112	112	112
X1.2	Pearson Correlation	.362**	1	.334**	.408**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112
X1.3	Pearson Correlation	.455**	.334**	1	.352**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112
X1.4	Pearson Correlation	.292**	.408**	.352**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112	112
Pengetahuan akuntansi	Pearson Correlation	.723**	.715**	.726**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 2. Norma Subjektif (X2)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Norma subjektif
X2.1	Pearson Correlation	1	.365**	.430**	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112
X2.2	Pearson Correlation	.365**	1	.526**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112
X2.3	Pearson Correlation	.430**	.526**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112
Norma subjektif	Pearson Correlation	.734**	.790**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Persepsi kontrol perilaku
X3.1	Pearson Correlation	1	.492**	.468**	.190*	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.045	.000
	N	112	112	112	112	112
X3.2	Pearson Correlation	.492**	1	.480**	.163	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.086	.000
	N	112	112	112	112	112
X3.3	Pearson Correlation	.468**	.480**	1	.226*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.016	.000
	N	112	112	112	112	112
X3.4	Pearson Correlation	.190*	.163	.226*	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.045	.086	.016		.000
	N	112	112	112	112	112
Persepsi kontrol perilaku	Pearson Correlation	.762**	.749**	.779**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 4. Minat Mengimplementasikan Akuntansi (Y)

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Minat
Y1	Pearson Correlation	1	.341**	.191*	.169	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000	.043	.075	.000
	N	112	112	112	112	112
Y2	Pearson Correlation	.341**	1	.384**	.281**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000
	N	112	112	112	112	112
Y3	Pearson Correlation	.191*	.384**	1	.309**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000		.001	.000
	N	112	112	112	112	112
Y4	Pearson Correlation	.169	.281**	.309**	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.075	.003	.001		.000
	N	112	112	112	112	112
Minat	Pearson Correlation	.603**	.737**	.691**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5

### Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas

#### 1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	4

#### 2. Norma Subjektif (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	3

#### 3. Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	4

#### 4. Minat Mengimplementasikan Akuntansi

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	4

#### Lampiran 6

### Hasil Output SPSS Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21242477
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.042
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Lampiran 7

### Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.800	1.711		3.389	.001		
	Pengetahuan akuntansi	.475	.078	.500	6.103	.000	.878	1.139
	Norma subjektif	.045	.059	.060	.770	.443	.985	1.015
	Persepsi kontrol perilaku	.172	.071	.200	2.429	.017	.872	1.147

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 8

### Hasil Output Uji Heterokedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.481	1.859		-.796	.430
	pengetahuan akuntansi	.006	.082	.011	.079	.937
	norma subjektif	-.003	.066	-.006	-.045	.965
	persepsi kontrol perilaku	-.103	.069	-.217	-1.506	.139

a. Dependent Variable: Ln\_Res

## Lampiran 9

### Hasil Ouput SPSS Uji Hipotesis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.047	1.833		3.299	.001
	pengetahuan akuntansi	.464	.083	.490	5.571	.000
	norma subjektif	.033	.063	.043	.521	.603
	persepsi kontrol perilaku	.177	.076	.206	2.323	.022

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 10

### Hasil Output Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 <sup>a</sup>	.363	.345	1.229

a. Predictors: (Constant), Persepsi kontrol perilaku, Norma subjektif, Pengetahuan akuntansi

b. Dependent Variable: Minat

### Dokumentasi

#### Permohonan izin kepada instansi Diskoperindag Kabupaten Pematang





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG**  
**DINAS KEPERUSAHAAN, URAK, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

0101  
022

**LEMBAR DISPOSISI**

Nomor Surat : 710 Tanggal Surat : 20/02/2022 Asal Surat : UIN Walsongo Tujuan :	Pukul : Tanggal : 21/02/2022 Nomor Agenda : 01/01 Sangat Segera / Segera / Rutin
Tujuan : Perencanaan dan PBI	
Diteruskan ke : <input checked="" type="checkbox"/> Sekretaris Dinas <input type="checkbox"/> Kabid Industri <input type="checkbox"/> Kabid Perdagangan <input type="checkbox"/> Kabid Koperasi <input type="checkbox"/> Kabid Pasar	Dengan hormat harap : <input type="checkbox"/> tanggap dan saran <input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut <input type="checkbox"/> Koordinasi / konfirmasi
Catatan :	

J. Jendral Sudirman Temur No. 50 Jlg. (0294) 321942 Fax. (0294) 321543 PEMALANG 52361  
 e-mail : diskoperindag.pemalang@yahoo.com

Lokasi Pemolisian : Jl. Jenderal Sudirman Timur, No. 50 Beji, Kecamatan Taman  
 Kabupaten Pemalang

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.  
 Wassalamu'alaikum W. WD.

An. Dikan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Pengembangan

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walsongo Semarang  
 0 089601214300 (FHM)

## Permintaan data penelitian kepada responden



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Feti Prihatini  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Februari 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sumbawa No 5 Desa Pedurungan Kec. Taman  
Kabupaten Pemalang  
No. HP : 089601714300  
Email : [fetiprihatini4@gmail.com](mailto:fetiprihatini4@gmail.com)  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 3 Pedurungan 2006 – 2012  
SMP Negeri 1 Taman 2012 – 2015  
SMA Negeri 3 Pemalang 2015 – 2018  
UIN Walisongo Semarang 2018 – sekarang